



## **BUPATI TEMANGGUNG SAMBUTAN**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, saya menyambut gembira atas terbitnya buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) 2008 yang merupakan salah satu informasi perkembangan perekonomian Kabupaten Temanggung tahun 2008. Hal ini merupakan satu sumbangan bahan pemikiran yang cukup berarti dalam menentukan arah pembangunan yang akan datang.

Dari angka-angka PDRB dapat diketahui keadaan perekonomian daerah ini, baik mengenai struktur maupun pertumbuhannya. Disamping itu sekaligus kita dapat mengevaluasi pembangunan yang telah kita laksanakan.

Saya berharap agar buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat diterbitkan secara berkala. Untuk itu kepada semua Dinas/Instansi/Lembaga baik pemerintah maupun swasta di Kabupaten Temanggung diminta kesediaannya membantu penyusunan PDRB dengan cara memberikan/menyediakan data pendukung penghitungan sebagaimana mestinya.

Semoga buku Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Temanggung Tahun 2008 ini bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun masyarakat yang memerlukannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Temanggung, Oktober 2009  
BUPATI TEMANGGUNG

**Drs. H. HASYIM AFANDI**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembangunan Daerah sebagai bagian integral dari Pembangunan Nasional merupakan komitmen dari Pemerintah Kabupaten Temanggung, yang dilaksanakan secara terus menerus, berkesinambungan dengan arah dan tujuan terciptanya pertumbuhan ekonomi yang bermuara kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Temanggung secara menyeluruh.

Dan untuk mengukur sejauh mana hasil-hasil pembangunan tersebut secara luas dan nyata mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah maka telah disusun buku Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2008, yang diharapkan dapat menjadi salah satu parameter/alat ukur tingkat keberhasilan pembangunan setiap tahunnya sekaligus sebagai bahan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembangunan dalam satu tahun dan untuk perencanaan pembangunan tahun mendatang.

Dan tidak lupa kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi peningkatan keberhasilan pembangunan daerah ke depan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Temanggung, Oktober 2009

KEPALA BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DAERAH  
KABUPATEN TEMANGGUNG

**Drs. RAHAYU INSTANTO**  
**NIP. 19540606 197801 1 002**

## P R A K A T A

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kerjasama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Temanggung dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung telah menghasilkan sebuah publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Temanggung Tahun 2008. Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun-tahun sebelumnya.

Publikasi ini memuat informasi tentang perkembangan pembangunan dibidang ekonomi secara makro di wilayah Kabupaten Temanggung. Seperti pada publikasi tahun yang lalu, PDRB tahun ini juga menggunakan tahun dasar 2000.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bupati Temanggung yang telah memberi kepercayaan dan petunjuknya, kepada Kepala Bappeda Kabupaten Temanggung atas kerja samanya dan juga kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga publikasi ini dapat terbit.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan publikasi selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Temanggung, Oktober 2009  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung  
Kepala,

**Drs. WAZIRUDDIN**  
**NIP. 19630825 199102 1 001**

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>SAMBUTAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>PRAKATA</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL POKOK</b> .....	v
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto .....	1
1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto .....	4
1.3 Metode Dasar Untuk Penghitungan PDRB Harga Konstan .....	5
1.4 Tahun Dasar .....	6
<b>BAB II. ULASAN EKONOMI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2008</b> .....	7
2.1 PDRB Kabupaten Temanggung dan Perkembangannya .....	7
2.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung .....	9
2.3 Pertumbuhan Sektor Ekonomi Kabupaten Temanggung .....	11
2.4 Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung .....	12
2.5 PDRB Per kapita Kabupaten Temanggung .....	14
<b>BAB III. GAMBARAN LAPANGAN USAHA / SEKTORAL</b> .....	15
3.1 Pertanian .....	15
3.2 Pertambangan dan Penggalian .....	23
3.3 Industri Pengolahan .....	24
3.4 Listrik dan Air Bersih .....	25
3.5 Bangunan .....	27
3.6 Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan .....	27
3.7 Pengangkutan dan Komunikasi .....	29
3.8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan .....	31
3.9 Jasa-jasa .....	34

## DAFTAR TABEL POKOK

Tabel : 1	PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008 (Juta Rupiah) .....	37
Tabel : 2	PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008 (Juta Rupiah) .....	38
Tabel : 3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008 (Persen) .....	39
Tabel : 4	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 200 - 2008 (Persen) .....	40
Tabel : 5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto	

	Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008 ( Tahun 2000 = 100 ) .....	41
Tabel : 6	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2004 – 2008 ( Tahun 2000 = 100 ) .....	42
Tabel : 7	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008 (Persen) .....	43
Tabel : 8	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008 (Persen) .....	44
Tabel : 9	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008 (Tahun 2000 = 100) .....	45
Tabel : 10	Beberapa Agregat PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008.....	46
Tabel : 11	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2004 – 2008 (Juta Rupiah) .....	47
Tabel : 12	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2004 – 2008 ( Persen ) .....	48
Tabel : 13	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2004 – 2008 (Tahun 2000 = 100 ) .....	49
Tabel : 14	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2004 – 2008 ( Persen ).....	50
Tabel : 15	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung Tahun 2004 – 2008 ( Tahun 2000 = 100 ).....	51

## **DAFTAR GRAFIK**

<b>Grafik : 1.</b>	<b>PDRB Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008 .....</b>	<b>8</b>
<b>Grafik : 2.</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung dan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2004 - 2008 .....</b>	<b>10</b>
<b>Grafik : 3.</b>	<b>Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008.....</b>	<b>13</b>

# B A B I

## P E N D A H U L U A N

Informasi hasil pembangunan ekonomi yang telah dicapai dapat dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan maupun evaluasi pembangunan. Untuk keperluan tersebut dibutuhkan indikator makro tentang pembangunan perekonomian. Salah satu data statistik yang diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Sejalan dengan laju pembangunan, dirasa perlu untuk menghitung Produk Domestik Regional Bruto secara rutin setiap tahun agar dapat diketahui keadaan perekonomian daerah bersangkutan, baik mengenai struktur maupun pertumbuhannya. Gambaran keadaan ekonomi dimasa lalu dan yang sedang berjalan serta kemungkinan-kemungkinan dimasa yang akan datang dapat dikaji dari angka PDRB ini, begitu pula mengenai peranan masing-masing sektor ekonomi dapat diketahui.

### **1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto**

Produk Domestik Regional Bruto didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir/neto yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar, di mana dalam penghitungan ini digunakan tahun 2000.

Selain itu PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Angka-angka PDRB dapat dihitung dengan tiga pendekatan, yaitu :

#### **a. Menurut Pendekatan Produksi**

PDRB adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang berada di suatu wilayah/kabupaten dalam periode tertentu (biasanya satu tahun).

Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha yaitu :

1. Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan.
2. Pertambangan dan Penggalian.
3. Industri Pengolahan
4. Listrik dan Air Bersih.
5. Konstruksi.
6. Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan
7. Pengangkutan dan Komunikasi.
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Jasa-jasa

#### **b. Menurut Pendekatan Pendapatan**

PDRB merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam waktu tertentu. Balas jasa faktor produksi adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan, sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Jumlah semua komponen pendapatan per sektor disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral. Oleh karena itu PDRB merupakan jumlah dari nilai tambah bruto seluruh sektor (lapangan usaha).

#### **c. Menurut Pendekatan Pengeluaran**

PDRB adalah semua komponen pengeluaran akhir seperti :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba.
2. Konsumsi Pemerintah.
3. Pembentukan modal tetap bruto.
4. Perubahan stock.



5. Ekspor neto. Jangka waktu tertentu, ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor.

Secara konsep ketiga pendekatan tersebut memberikan jumlah yang sama antara jumlah pengeluaran dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksinya. Selanjutnya PDRB atas dasar harga pasar mencakup komponen pajak tidak langsung neto. Selain itu dari PDRB dapat diturunkan ukuran-ukuran penting lainnya, yakni :

- 1. Produk Regional Bruto.**

Merupakan produk domestik regional bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar kabupaten.

Pendapatan neto ini sendiri merupakan pendapatan atas faktor produksi (tenaga kerja dan modal) milik penduduk suatu kabupaten yang diterima dari luar kabupaten dikurangi pendapatan kabupaten lain/asing yang diperoleh di kabupaten tersebut.

- 2. Produk Regional Neto.**

Merupakan produk regional bruto dikurangi dengan seluruh penyusutan atas barang-barang modal tetap yang dipakai selama setahun.

- 3. Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi (Pendapatan Regional).**

Adalah produk regional neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto. Pajak tidak langsung neto merupakan pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dikurangi subsidi pemerintah. Pajak tidak langsung maupun subsidi, keduanya dikenakan dari barang dan jasa yang diproduksi atau dijual. Pajak tidak langsung bersifat menaikkan harga jual sedangkan subsidi adalah sebaliknya.

- 4. Angka-angka per Kapita.**

Adalah ukuran-ukuran indikator ekonomi seperti pada butir-butir diatas dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun.

## **5. Indeks Perkembangan**

Diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar dikalikan dengan 100, angka ini menunjukkan tingkat perkembangan PDRB dari tahun ke tahun terhadap tahun dasar.

## **6. Angka Laju Pertumbuhan**

Diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100 kemudian dikurangi 100. Angka ini menunjukkan tingkat pertumbuhan PDRB untuk masing-masing tahun dibandingkan tahun sebelumnya.

## **7. Indeks Implisit**

Diperoleh dengan membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun kemudian dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar. Selanjutnya apabila dari indeks harga implisit ini dibuatkan indeks berantainya, akan terlihat perubahan harga setiap tahun terhadap tahun sebelumnya.

### **1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto**

Manfaat yang dapat diperoleh dari Statistik Pendapatan Regional antara lain :

1. PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.
2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu region/kabupaten.

3. PDRB harga konstan digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan/setiap sektor dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
5. PDRB dan Pendapatan Regional per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB dan Pendapatan Regional per kepala atau per satu orang penduduk.
6. PDRB dan Pendapatan Regional per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita.

### **1.3 Metode Dasar Untuk Penghitungan PDRB Harga Konstan.**

Seperti telah diketahui bahwa angka-angka pendapatan regional atas dasar harga konstan sangat penting untuk melihat pertumbuhan riil dari tahun ke tahun setiap agregat ekonomi. Agregat ekonomi yang dimaksud adalah Produk Domestik Regional Bruto, nilai tambah sektoral, komponen penggunaan PDRB, dan pendapatan regional. Pada dasarnya dikenal tiga cara penghitungan nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan, yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Revaluasi**

Metode ini dilakukan dengan menilai produksi masing-masing tahun menggunakan harga pada tahun dasar.

#### **2. Ekstrapolasi**

Yang perlu diperhatikan dalam cara ini ialah penentuan ekstrapolatornya. Kuantitas produksi dari masing-masing sektor/subsektor merupakan ekstrapolator yang terbaik. Namun apabila angka-angka tersebut tidak dapat diperoleh, maka dapat pula dipakai keterangan-keterangan lain yang erat kaitannya dengan produktivitas seperti tenaga kerja, kapasitas produksi (mesin, kendaraan, dan sebagainya). Nilai tambah atas dasar harga konstan pada suatu

tahun diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar dengan indeks produksi (kuantum) sebagai ekstrapolatornya.

### **3. Deflasi**

Metode ini dilakukan dengan membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga dari barang yang bersangkutan. Indeks harga di sini dapat berupa indeks harga perdagangan besar, indeks harga produsen dan indeks harga konsumen. Indeks harga yang dipakai sebagai deflator harus disesuaikan tahun dasarnya ( Tahun 2000=100 ).

#### **1.4 Tahun Dasar.**

Dalam penghitungan PDRB diperlukan tahun pijakan/rujukan guna melihat perkembangan dan pertumbuhan beberapa data agregat ekonomi makro, seperti nilai nominal, perubahan struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi dan tingkat perkembangan harga. Tahun rujukan tersebut dalam penghitungan PDRB disebut tahun dasar.

Mulai publikasi PDRB tahun 2005 tahun dasar yang digunakan adalah tahun dasar 2000. Perubahan tahun dasar dari tahun 1993 menjadi tahun 2000 disebabkan beberapa alasan sebagai berikut :

1. Menurut rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagaimana tertuang dalam buku Sistem Neraca Nasional dinyatakan bahwa estimasi PDB/PDRB atas dasar harga konstan sebaiknya dimutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun referensi yang berakhiran 0 atau 5. Hal itu dimaksudkan agar besaran angka-angka PDB/PDRB dapat saling diperbandingkan antar negara, propinsi/wilayah dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian nasional atau wilayah.
2. Tahun dasar 1993 dianggap sudah tidak representatif lagi untuk melihat struktur perekonomian Indonesia saat ini, hal ini disebabkan terjadinya krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 yang mengakibatkan struktur ekonomi tahun 2000 sudah berbeda dengan tahun 1993.

3. Perekonomian Indonesia selama tahun 2000 relatif stabil. Disamping itu juga tersedianya data yang konsisten untuk mendukung penggunaan tahun dasar tersebut, diantaranya tersusunnya tabel I-O baik nasional maupun regional, ketersediaan data dasar baik cakupan, harga maupun volume sehingga diharapkan estimasi PDRB dengan tahun dasar 2000 dapat disusun lebih akurat.

## B A B II

### ULASAN EKONOMI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2008

#### 2.1 PDRB Kabupaten Temanggung dan Perkembangannya

Besarnya Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Temanggung dan perkembangannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 serta Perkembangannya di Kabupaten Temanggung Tahun 2004 – 2008

Tahun	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku		PDRB Atas Dasar Harga Konstan	
	Jumlah (Juta Rupiah)	Perkembangan (Persen)	Jumlah (Juta Rupiah)	Perkembangan (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	2.541.689,78	152,86	1.917.584,33	115,32
2005	2.816.682,42	169,39	1.994.172,90	119,93
2006	3.210.684,17	193,09	2.060.140,22	123,89
2007	3.645.351,52	219,23	2.143.221,21	128,89
2008	4.125.938,98	248,13	2.219.155,63	133,46

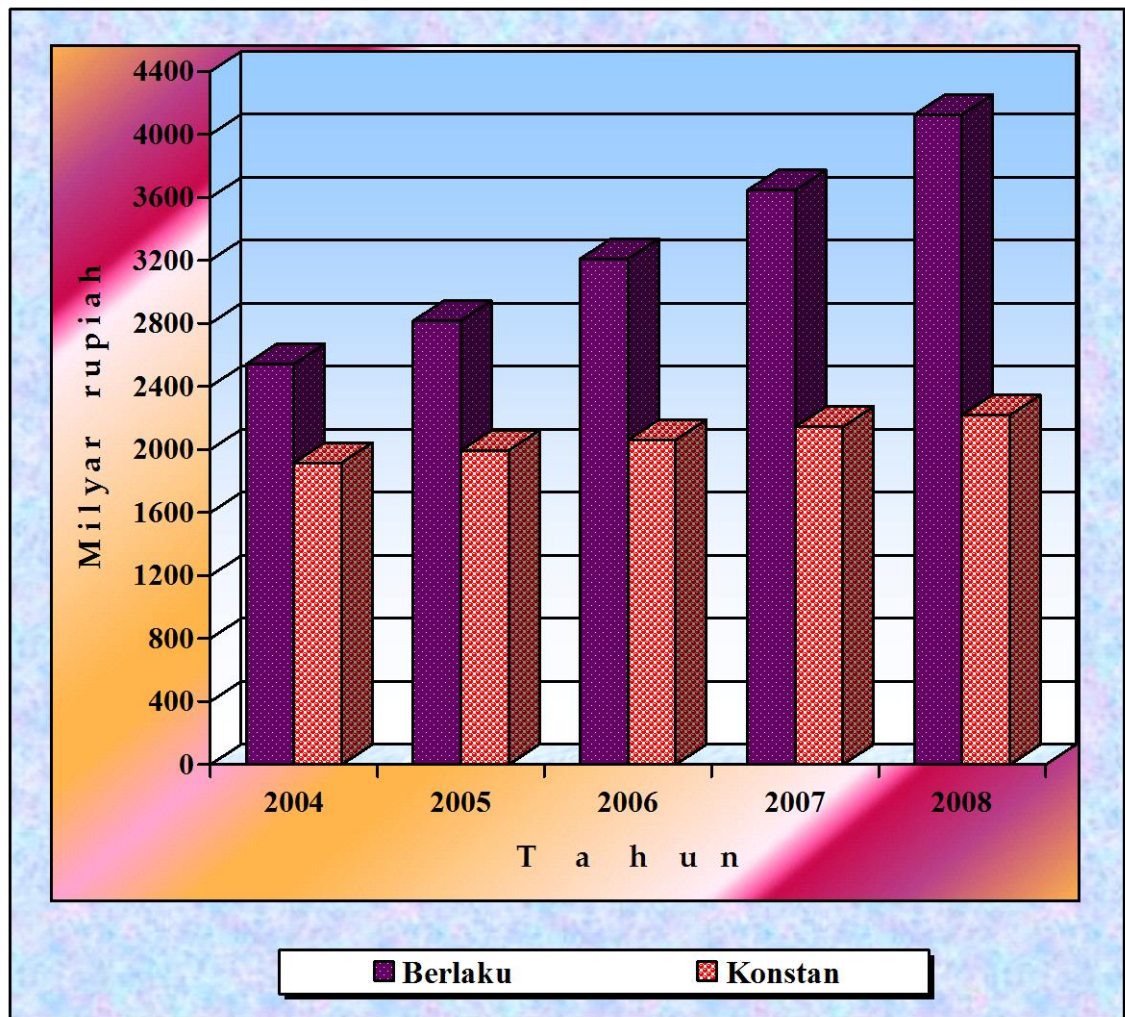
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Temanggung tahun 2008 sebesar 4.125,94 miliar rupiah, sedangkan atas dasar harga konstan sebesar 2.219,16 miliar rupiah. Sehingga dalam kurun waktu 8 tahun (2000-2008), PDRB Kabupaten Temanggung atas dasar harga berlaku mengalami

kenaikan 2,48 kali sedangkan atas dasar harga konstannya mengalami kenaikan 1,33 kali (tahun 2000 = 1.662.794,54 juta rupiah).

Berikut ini ilustrasi PDRB Kabupaten Temanggung Tahun 2004 – 2008 :

**Grafik : 1.**

**PDRB Kabupaten Temanggung Tahun 2004 – 2008**



## 2.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung

Terjadinya krisis finansial global yang dimulai sekitar pertengahan 2007 sudah membawa dampak terhadap kinerja perekonomian nasional tahun 2008 yang ditandai dengan sedikit perlambatan pertumbuhan ekonomi dari 6,3 persen tahun 2007 menjadi 6,1 persen pada tahun 2008.

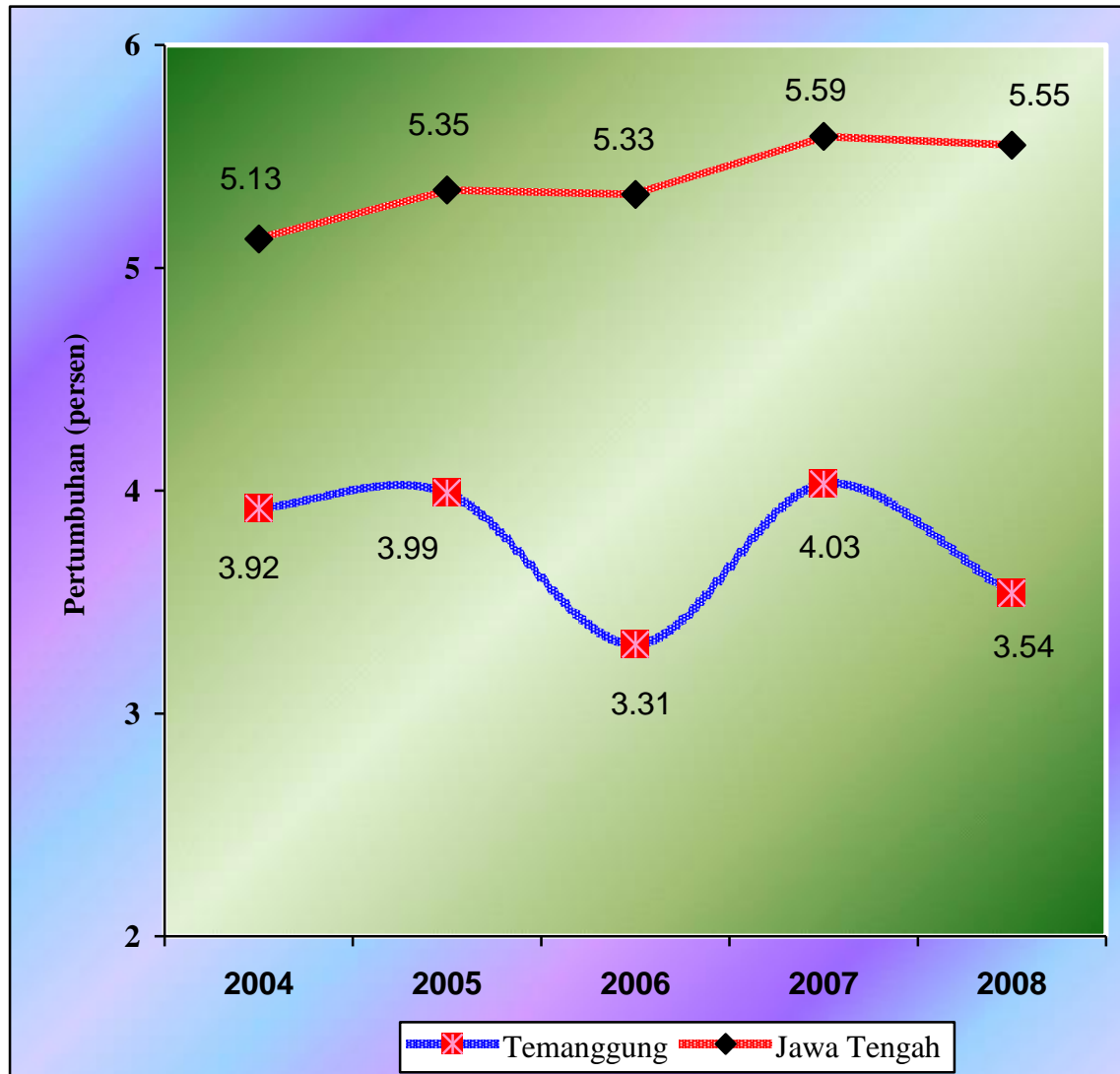
Seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi Nasional dan Jawa Tengah yang melambat, kinerja ekonomi Kabupaten Temanggung tahun 2008 juga mengalami hal yang sama. Perekonomian Kabupaten Temanggung tumbuh sebesar 3,54 persen, lebih kecil jika dibanding pertumbuhan tahun 2007 yang sebesar 4,03 persen. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung tahun 2004 – 2008 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2  
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung dan Propinsi Jawa Tengah  
Tahun 2004 – 2008

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (persen)	
	Temanggung	Jawa Tengah
(1)	(2)	(3)
2004	3,92	5,13
2005	3,99	5,35
2006	3,31	5,33
2007	4,03	5,59
2008	3,54	5,55



Grafik : 2.  
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung dan  
Propinsi Jawa Tengah Tahun 2004 - 2008



### 2.3 Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Kabupaten Temanggung

Tabel 2.3  
 Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Kabupaten Temanggung  
 Tahun 2004 - 2008 (persen)

Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Pertanian	2,53	5,13	1,44	4,06	- 1,07
2. Pertambangan dan Penggalian	4,35	7,13	-1,18	-0,25	5,38
3. Industri Pengolahan	5,88	3,69	4,63	3,26	3,89
4. Listrik dan Air Bersih	6,65	9,98	2,46	8,63	6,62
5. Bangunan	4,72	2,38	4,29	3,11	5,57
6. Perdagangan, Hotel dan RM	4,50	5,44	4,80	4,61	4,58
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,67	6,09	4,26	6,60	5,81
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,36	1,76	3,20	3,95	4,38
9. Jasa-jasa	3,16	0,18	3,69	3,84	10,03
PDRB	3,92	3,99	3,31	4,03	3,54

Pada tabel 2.3 diperlihatkan laju pertumbuhan seluruh sektor ekonomi pada tahun 2004 – 2008. Pada tahun 2008 semua sektor tumbuh positif kecuali sektor Pertanian. Setelah beberapa kurun waktu sektor Pertanian selalu tumbuh positif, pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar -1,07 persen. Hal ini disebabkan oleh penurunan di sub sektor Tanaman Bahan Makanan sebesar -2,42 persen, sub sektor Perkebunan -6,95 persen, sub sektor Kehutanan -3,45 persen.

Sedangkan pertumbuhan terbesar dinikmati oleh sektor Jasa-jasa yang tumbuh sebesar 10,03 persen. Pertumbuhan sektor Jasa-jasa ini didukung oleh semua sub sektor di sektor Jasa-jasa dengan pertumbuhan terbesar di sub sektor Jasa Pemerintahan dengan kenaikan sebesar 10,93 persen. Kenaikan tertinggi kedua setelah sektor Jasa-jasa adalah

sektor Listrik dan Air Bersih yang tumbuh sebesar 6,62 persen, kemudian diikuti oleh sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang tumbuh 5,87 persen.

## 2.4 Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung

Tabel 2.4

Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung Atas Dasar Harga Berlaku  
Tahun 2004 - 2008 (persen)

Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	30,65	29,57	30,48	31,74	30,82
2. Pertambangan dan Penggalian	1,31	1,37	1,26	1,17	1,19
3. Industri Pengolahan	19,61	19,89	19,85	19,52	19,11
4. Listrik dan Air Bersih	1,16	1,21	1,10	1,07	1,04
5. Bangunan	5,68	5,69	5,72	5,61	5,81
6. Perdagangan, Hotel dan RM	16,32	16,49	16,67	16,74	16,78
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,57	6,09	5,86	5,63	5,67
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,31	4,48	4,31	4,19	4,25
9. Jasa-jasa	15,39	15,21	14,75	14,33	15,33
PDR B	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

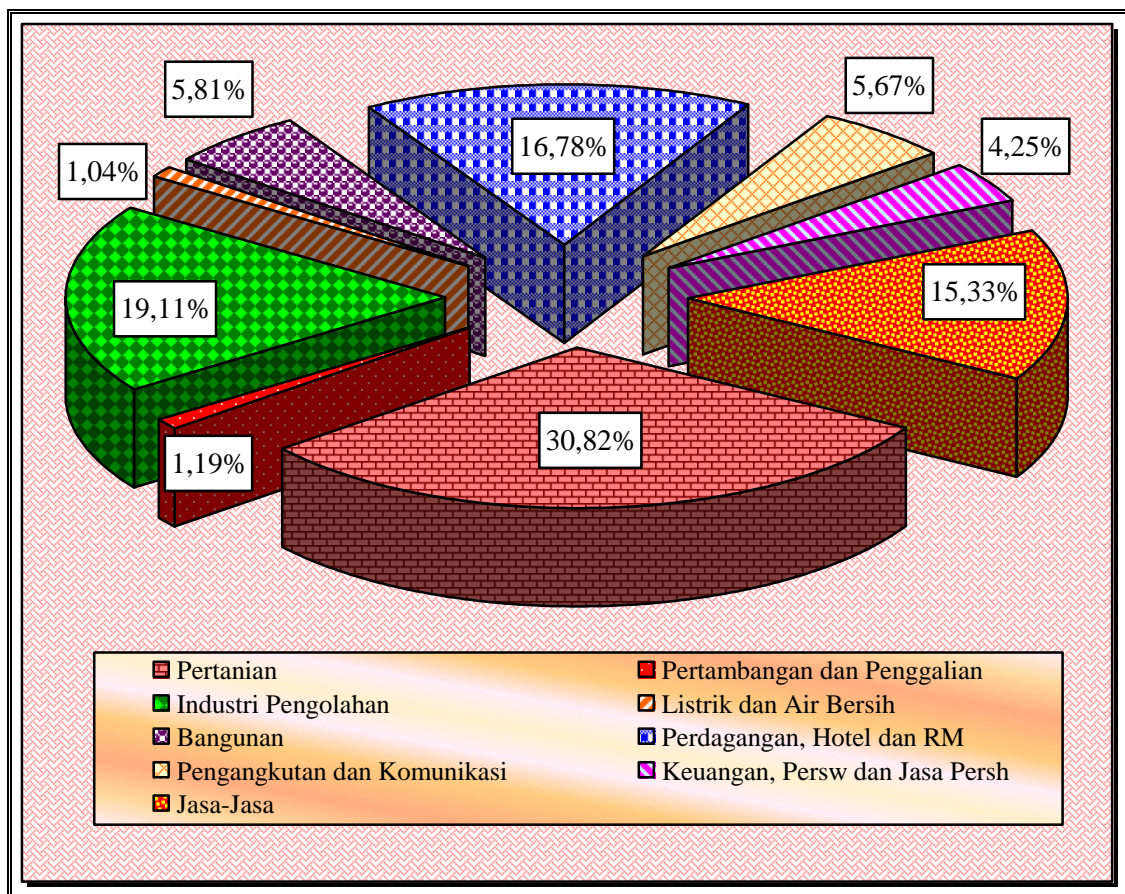
Walaupun mengalami pertumbuhan negatif sebesar -1,07 persen, pada tahun 2008 sektor Pertanian tetap merupakan sektor dengan kontribusi terbesar pada pembentukan PDRB Kabupaten Temanggung. Peranan sektor Pertanian ini sedikit turun jika dibandingkan tahun 2007, yaitu sebesar 31,74 persen menjadi 30,82 persen.

Selanjutnya sektor dengan peranan terbesar setelah sektor Pertanian berturut-turut adalah sektor Industri Pengolahan dan sektor Perdagangan, Hotel dan Rumah

Makan, pada tahun 2008 masing-masing memberikan kontribusi sebesar 19,11 persen dan 16,78 persen.

Secara keseluruhan, dalam lima tahun terakhir tidak terjadi pergeseran struktur ekonomi yang berarti, masing-masing sektor masih dalam posisi yang sama.

**Grafik : 3.**  
**Struktur Ekonomi Kabupaten Temanggung**  
**Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008**



## 2.5 PDRB per Kapita Kabupaten Temanggung

Perkembangan PDRB per kapita Kabupaten Temanggung dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5  
PDRB per Kapita Kabupaten Temanggung dan Pertumbuhannya  
Tahun 2004 – 2008

Tahun	PDRB Perkapita (Rp)		Pertumbuhan (persen)	
	Harga Berlaku	Harga Konstan	Harga Berlaku	Harga Konstan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	3.741.360,89	2.822.679,26	8,82	2,83
2005	4.087.545,18	2.893.926,47	9,25	2,52
2006	4.592.038,12	2.946.488,04	12,34	1,82
2007	5.154.655,17	3.030.590,12	12,25	2,85
2008	5.788.159,45	3.113.188,71	12,29	2,73

Meskipun belum mencerminkan tingkat pemerataan, PDRB per kapita dapat dijadikan salah satu indikator guna melihat keberhasilan pembangunan perekonomian di suatu wilayah.

Dari Tabel 2.5 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Tahun 2004 PDRB per kapita masih sebesar 3.741.360,89 rupiah dan tahun 2008 menjadi 5.788.159,45 rupiah atau naik 54,71 persen. Demikian juga PDRB per kapita atas dasar harga konstan meskipun tidak sebesar peningkatan PDRB per kapita harga berlaku, PDRB per kapita harga konstan juga mengalami kenaikan. Dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 10,29 persen.

## B A B I I I

### GAMBARAN LAPANGAN USAHA / SEKTORAL

Dalam Bab ini menyajikan gambaran sektoral yang mencakup ruang lingkup dari masing-masing sektor dan sub sektor, metode penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000, serta sumber datanya.

#### 3.1 PERTANIAN

##### 3.1.1 Tanaman Bahan Makanan

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman pangan lainnya, dan hasil-hasil produk ikutannya.

Data produksi padi, palawija, buah dan sayur diperoleh dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung, sedangkan data harga bersumber pada data harga yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Tabel 3.1 berikut ini menyajikan produksi beberapa komoditi yang mempunyai nilai produksi terbesar.

**Tabel 3.1                      Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Temanggung  
Tahun 2004-2008 (Ton)**

Jenis Tanaman	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi	143.359	143.795	148.343	153.576	150.878
2. Jagung	105.031	135.743	106.566	120.624	110.974
3. Ketela Pohon	82.373	103.403	81.498	78.921	82.055
4. Ketela Rambat	2.797	5.331	4.593	5.084	3.842
5. Kacang Tanah	3.837	6.884	5.186	5.957	3.199
6. Kedele	50	203	58	79	123

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan pendekatan produksi yaitu dengan cara mengalikan kuantum produksi dari setiap jenis komoditi dengan harga masing-masing komoditi, kemudian hasilnya dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga berlaku. Rasio biaya antara diambil dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang telah di update.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan produksi pada tahun yang dihitung dengan harga pada tahun 2000. Kemudian dikurangi dengan biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Tabel 3.2 memperlihatkan nilai produksi padi dan palawija atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Output Padi dan Palawija Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008**

**Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)**

Jenis Tanaman	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi	223.037,93	228.432,74	311.776,93	382.682,21	387.601,06
2. Jagung	125.916,41	170.527,14	137.203,73	202.045,20	223.011,13
3. Ketela Pohon	32.205,37	44.251,31	39.163,86	43.652,78	56.982,27
4. Ketela Rambat	1.567,47	3.065,33	3.081,12	4.194,30	3.457,80
5. Kacang Tanah	29.896,60	48.188,00	38.030,65	47.407,77	27.191,50
6. Kedele	178,80	761,25	224,46	328,32	664,20
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Padi	193.534,65	194.123,25	200.263,05	207.327,60	203.685,30
2. Jagung	101.838,06	131.616,41	103.326,39	116.957,03	107.600,39
3. Ketela Pohon	24.711,90	31.020,90	24.449,40	23.676,30	24.616,50
4. Ketela Rambat	1.258,65	2.398,95	2.066,85	2.287,80	1.728,90
5. Kacang Tanah	26.705,52	47.912,64	36.094,56	41.460,72	22.265,04
6. Kedele	143,75	583,63	166,75	227,13	353,63

### 3.1.2 Tanaman Perkebunan Rakyat

Komoditi yang dicakup adalah hasil tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat seperti tembakau, kopi, cengkeh, kelapa, kemukus, kapulogo, randu, jahe dan sebagainya, termasuk produk ikutannya.

Data produksi diperoleh dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung. Adapun data harga produsen diperoleh dari survei harga yang dilaksanakan oleh BPS. Produksi beberapa jenis tanaman perkebunan rakyat dapat dilihat pada tabel 3.3

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi. Rasio biaya antara menggunakan rasio Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

**Tabel 3.3                      Produksi Beberapa Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat  
Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 (Ton)**

<b>Jenis Tanaman</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tembakau	9.495,84	3.916,05	4.260,00	8.019,50	6.012,43
2. Randu	7,30	7,38	4,65	4,44	4,21
3. Kelapa (000 bt)	4.824,90	4.693,70	5.669,20	5.420,20	5.557,34
4. Kopi	4.319,90	4.649,68	4.725,20	5.751,50	5.873,14
5. Cengkeh	132,00	107,46	113,82	142,80	150,08
6. Panili	6,20	8,43	10,22	14,87	22,34
7. Lada	7,38	9,10	7,05	8,45	8,65
8. Aren	1.234,00	1.160,94	1.173,73	1.036,04	1.064,14
9. Kayu Manis	20,90	33,07	52,45	55,22	13,83
10. Jahe	1.316,20	623,31	752,48	587,36	423,99
11. Kemukus	192,60	204,00	123,77	50,93	50,28
12. Kapulogo	97,50	130,57	132,73	279,41	268,64
13. Kakao	27,40	43,89	40,68	43,48	44,69

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi. Output beberapa jenis tanaman perkebunan rakyat atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 disajikan dalam Tabel 3.4 dan Tabel 3.5

**Tabel 3.4    Output Beberapa Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat  
Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Berlaku  
(Jutaan Rupiah)**

<b>Jenis Tanaman</b>	<b>Atas Dasar Harga Berlaku</b>				
	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tembakau	182.699,96	53.352,27	88.608,00	208.507,00	156.323,18
2. Randu	73,93	84,94	47,90	50,31	52,04
3. Kelapa	8.798,21	6.113,54	8.565,59	11.260,40	13.029,17
4. Kopi	25.495,62	29.932,32	43.802,60	68.718,92	75.616,68
5. Cengkeh	3.400,78	2.933,70	3.439,41	4.017,54	4.477,26
6. Panili	1.125,53	1.636,73	789,50	612,64	1.035,46
7. Lada	190,04	253,07	236,00	187,13	213,83
8. Aren	6.498,09	6.277,78	7.858,12	6.936,29	7.124,42
9. Kayu Manis	62,43	315,07	216,09	164,94	45,58
10. Jahe	7.185,14	3.595,25	4.456,56	1.149,46	1.135,45
11. Kemukus	5.157,83	4.832,76	2.549,66	968,43	1.035,77
12. Kapulogo	1.506,38	2.689,74	3.007,66	8.434,33	8.854,37
13. Kakao	279,96	384,26	439,95	470,24	506,34



**Tabel 3.5 Output Beberapa Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)**

Jenis Tanaman	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tembakau	125.292,67	51.670,24	56.208,48	105.813,13	79.330,89
2. Randu	58,27	58,91	37,12	35,44	33,61
3. Kelapa	2.513,77	2.445,42	2.953,65	2.823,92	2.895,37
4. Kopi	28.797,14	30.995,51	31.498,94	38.340,42	39.151,29
5. Cengkeh	4.642,11	3.779,10	4.002,76	5.021,92	5.277,94
6. Panili	656,84	893,10	1.082,73	1.575,37	2.366,76
7. Lada	375,89	463,49	359,08	430,39	440,57
8. Aren	4.868,01	4.579,79	4.630,25	4.087,07	4.197,93
9. Kayu Manis	89,23	141,19	223,93	235,75	59,05
10. Jahe	6.642,86	3.145,85	3.797,77	2.964,41	2.139,88
11. Kemukus	9.224,58	9.770,58	5.927,96	2.439,29	2.408,16
12. Kapulogo	2.523,18	3.378,99	3.434,89	7.230,78	6.952,07
13. Kakao	135,47	216,99	201,12	214,97	220,95

### 3.1.3 Tanaman Perkebunan Besar

Sub sektor ini mencakup semua kegiatan yang dilakukan perusahaan perkebunan berbadan hukum. Komoditi yang dihasilkan kakao/coklat, kopi, dan teh. Data produksi dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan, dan harga produsen dari BPS Kabupaten Temanggung dan Dinas Perkebunan. Data produksi dan output tanaman perkebunan besar dapat dilihat dari Tabel 3.6 dan Tabel 3.7.

**Tabel 3.6 Produksi Tanaman Perkebunan Besar Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 (Ton)**

Jenis Tanaman	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kopi	507,00	563,40	1.339,00	179,50	138,58
2. Cokelat	60,70	70,00	0,00	11,58	0,00
3. Teh	418,00	440,00	0,00	0,00	63,00

Cara penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000 sama seperti yang dilakukan pada tanaman perkebunan rakyat.

**Tabel 3.7 Output Tanaman Perkebunan Besar Kabupaten Temanggung  
Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan  
2000 (Jutaan Rupiah)**

Jenis Tanaman	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kopi	3.390,82	4.183,25	16.938,35	2.073,23	1.905,46
2. Cokelat	567,55	770,00	0,00	146,52	0,00
3. Teh	574,75	726,00	0,00	0,00	207,90
Atas Dasar Harga Konstan 2000					
1. Kopi	3.513,51	3.904,36	9.279,27	1.243,94	960,35
2. Cokelat	247,05	284,90	0,00	47,14	0,00
3. Teh	367,84	387,20	0,00	0,00	55,44

#### **3.1.4 Peternakan dan Hasil-hasilnya**

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas, hasil-hasil ternak, seperti sapi, kerbau, babi, kuda, kambing, domba, telur, dan susu segar. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong ditambah perubahan stok populasi ternak dan ekspor ternak neto.

Data ternak, produksi susu dan telur diperoleh dari Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung, sedangkan data harga ternak diperoleh dari BPS.

Tabel 3.8 memperlihatkan data pemotongan ternak, populasi ternak dan hasil-hasil peternakan. Tabel 3.9 dan 3.10 menyajikan data output atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000.

Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara mengalikan nilai produksi dengan rasio nilai tambah berdasarkan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update.

**Tabel 3.8 Pemotongan, Populasi Ternak dan Hasil-hasil Peternakan**

**Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008**

<b>Rincian</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>PEMOTONGAN</b>					
1. Kuda	0	0	0	0	0
2. Sapi	3.900	2.605	2.624	3.225	2.624
3. Kerbau	0	0	0	0	0
4. Kambing/Domba	11.618	10.175	10.199	10.589	50.199
5. Babi	0	0	0	0	0
6. Ayam	3.856.564	3.887.648	4.207.086	5.228.146	4.207.086
7. Itik	25.512	26.874	27.008	28.312	27.008
<b>POPULASI</b>					
1. Kuda	398	425	427	432	437
2. Sapi	34.986	35.003	35.103	35.531	35542
3. Kerbau	2.285	2.295	2.310	2.323	2254
4. Kambing/Domba	265.813	265.666	265.941	305.474	305.840
5. Babi	854	763	795	819	843
6. Ayam	2.234.790	2.265.172	2.162.002	2.802.002	2.211.986
7. Itik	125.138	125.220	125.164	101.254	100.250
<b>HASIL-HASIL PETERNAKAN</b>					
1. Telur (Butir)	82.090.559	91.172.584	91.610.209	94.197.270	88.917.879
2. Susu (Liter)	140.195	158.709	160.296	167.323	167.700

**Tabel 3.9 Output Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)**

<b>Rincian</b>	<b>Atas Dasar Harga Berlaku</b>				
	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuda	180,00	125,55	9,60	25,00	26,50
2. Sapi	23.134,00	11.794,50	13.352,50	17.940,00	36.267,00
3. Kerbau	220,50	66,60	28,00	65,00	45,90
4. Kambing/Domba	7.344,22	6.432,04	6.447,21	6.693,75	35.397,00
5. Babi	85,80	0,00	22,08	16,80	17,04
6. Ayam	87.321,22	93.797,88	114.113,23	152.422,16	152.302,98
7. Itik	716,69	673,75	810,99	909,95	939,02
8. Telur	41.313,83	47.395,72	55.578,45	68.882,00	70.605,46
9. Susu	490,68	634,84	641,18	669,29	838,50

**Tabel 3.10 Output Peternakan Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)**

Rincian	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuda	88,80	59,94	4,44	11,10	11,10
2. Sapi	13.046,50	6.355,93	6.608,13	8.366,25	15.990,45
3. Kerbau	129,15	36,90	14,35	26,65	18,45
4. Kambing/Domba	4.112,74	3.601,93	3.610,43	3.748,50	18.354,00
5. Babi	30,75	0,00	6,88	5,16	5,16
6. Ayam	59.184,38	59.600,74	64.452,84	81.559,23	77.420,68
7. Itik	289,23	304,54	305,47	321,33	294,75
8. Telur	36.321,17	40.583,98	39.814,91	42.013,38	38.504,49
9. Susu	308,43	349,16	352,65	368,11	368,94

### 3.1.5 Kehutanan

Sub sektor kehutanan mencakup kegiatan penebangan kayu yang dilakukan di wilayah hutan negara dan tanaman yang dikelola oleh rakyat serta pengambilan hasil hutan lainnya. Kegiatan penebangan kayu menghasilkan kayu gelondongan dan kayu bakar, sedangkan hasil kegiatan pengambilan hasil hutan lainnya berupa getah pinus, telur sutera alam dan sebagainya. Beberapa produksi kehutanan tahun 2004- 2008 dapat dilihat pada tabel 3.11.

**Tabel 3.11 Produksi Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008**

Rincian	Sat	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kayu Jati Pertukangan	M <sup>3</sup>	1.530,57	2.017,57	2.124,18	2.352,98	1.710,21
2. Kayu Mahoni Pertukangan	M <sup>3</sup>	4.190,06	7.028,13	6.713,35	17.610,90	11.338,26
3. Kayu Rimba Pertukangan	M <sup>3</sup>	26.067,09	30.155,21	27.971,45	25.756,02	51.883,26
4. Kayu Bakar	SM	0,00	25,00	50,00	0,00	15,54
5. Getah Pinus	Ton	412,00	407,00	402,43	374,57	301,60
6. Telur Sutera Alam	Box	4.014,00	987,00	909,00	0,00	0,00

Output sektor kehutanan dihitung dengan mengalikan produksi dan harga setiap komoditi. Output atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 diperlihatkan dalam Tabel 3.12 dan Tabel 3.13.

Data harga didapat dari Perum Perhutani KPH Kedu Utara. Nilai tambah bruto dihitung dengan menggunakan rasio yang diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update.

**Tabel 3.12 Output Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008**  
**Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)**

<b>Rincian</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kayu Jati Pertukangan	2.359,31	3.550,92	3.583,49	4.471,60	2.973,01
2. Kayu Mahoni Pertukangan	2.650,21	4.441,50	4.276,12	16.707,89	10.878,23
3. Kayu Rimba Pertukangan	6.887,64	8.595,82	7.231,00	11.869,02	25.288,42
4. Kayu Bakar	0,00	0,71	1,10	0,00	1,77
5. Getah Pinus	558,92	578,97	763,83	475,27	423,79
6. Telur Sutera Alam	176,62	43,43	36,36	0,00	0,00

**Tabel 3.13 Output Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)**

<b>Rincian</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kayu Jati Pertukangan	1.432,13	1.886,43	1.805,55	2.391,42	1.484,70
2. Kayu Mahoni Pertukangan	1.843,63	2.709,34	2.576,38	7.867,27	4.948,41
3. Kayu Rimba Pertukangan	4.276,74	4.996,14	3.775,40	4.670,53	8.020,77
4. Kayu Bakar	0,00	0,39	0,45	0,00	0,22
5. Getah Pinus	271,92	268,62	241,46	247,22	199,06
6. Telur Sutera Alam	110,38	27,14	22,73	0,00	0,00

### 3.1.6 Perikanan

Komoditi yang dicakup adalah semua hasil kegiatan perikanan darat yang meliputi perikanan kolam, mina padi, ikan sungai dan ikan waduk / cekdam. Data mengenai produksi, dan output diperoleh dari laporan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung seperti dapat dilihat pada Tabel 3.14, Tabel 3.15 dan Tabel 3.16

**Tabel 3.14 Produksi Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 (Ton)**

<b>Rincian</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Kolam	338,51	276,57	364,20	498,82	605,02
2. Ikan Mina Padi	182,12	280,06	368,79	486,08	588,26
3. Ikan Sungai	36,20	32,04	41,46	43,15	43,57
4. Ikan Waduk/Cekdam	10,42	10,42	5,34	5,55	6,79

**Tabel 3.15 Output Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)**

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Kolam	3.013,72	2.594,26	3.606,14	6.050,74	8.434,01
2. Ikan Mina Padi	1.787,29	3.346,48	4.672,54	6.688,56	9.353,37
3. Ikan Sungai	296,39	263,11	370,95	510,90	551,60
4. Ikan Waduk/Cekdam	73,74	73,74	41,11	44,67	62,54

**Tabel 3.16 Output Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)**

Rincian	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Kolam	2.511,12	2.051,67	2.701,70	3.700,36	4.488,15
2. Ikan Mina Padi	1.220,65	1.877,16	2.471,84	3.258,05	3.942,88
3. Ikan Sungai	222,70	197,08	255,03	265,45	268,03
4. Ikan Waduk/Cekdam	67,49	67,49	34,59	35,96	43,99

Perhitungan nilai tambah bruto dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output, rasio nilai tambah itu diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update.

### 3.2 PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Kegiatan yang dicakup di sektor ini adalah penggalian barang galian golongan C. Data produksi dan harga diperoleh dari laporan data penunjang pendapatan regional yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan se Kabupaten Temanggung.

Output merupakan perkalian antara produksi dengan harga masing-masing komoditi. Output Pertambangan dan Penggalian atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 disajikan pada tabel 3.17.



**Tabel 3.17 Output Penggalian Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)**

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Liat	7.803,258	8.568,045	9.254,28	9.798,65	10.885,68
2. Batu	8.014,352	9.186,669	9.822,50	10.287,57	12.230,19
3. Kerikil	5.203,390	6.029,971	6.000,39	6.316,04	6.964,01
4. Pasir	13.186,958	16.268,481	16.246,51	16.683,97	19.421,82
5. Tanah Urug	5.338,524	5.930,927	6.791,49	7.559,95	8.867,81
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Tanah Liat	4.284,651	4.383,651	4.491,05	4.491,05	4.605,48
2. Batu	5.670,018	6.043,097	6.191,15	6.113,75	6.624,69
3. Kerikil	3.294,402	3.484,813	3.310,56	3.305,59	3.391,17
4. Pasir	7.072,155	8.038,036	7.483,89	7.376,87	7.804,16
5. Tanah Urug	3.799,979	3.890,427	4.057,35	4.183,66	4.416,53

Perkiraan output atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi. Biaya antara masing-masing komoditi diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output hasil penyusunan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update.

### 3.3 INDUSTRI PENGOLAHAN

Dalam penghitungan nilai tambah sektor industri dikelompokkan berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu industri besar/ sedang, industri kecil dan kerajinan rumah tangga. Data nilai produksi baik atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 untuk masing-masing jenis industri dapat dilihat pada tabel 3.18 berikut ini :

**Tabel 3.18 Output Industri Pengolahan Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)**

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ind. Besar/Sedang	642.941,96	726.647,21	851.164,11	966.909,82	1.074.705,29
2. Ind. Kecil/ Rumah tangga	726.877,51	811.864,39	896.274,86	982.194,13	1.085.419,35
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Ind. Besar/Sedang	470.671,83	485.240,21	514.298,56	533.173,32	550.961,39
2. Ind. Kecil/ Rumah tangga	595.094,42	620.120,20	641.256,27	659.792,15	689.174,74



### **3.3.1 Industri Besar dan Sedang**

Ruang lingkup dan metode penghitungan nilai tambah bruto industri besar dan sedang didasarkan pada tenaga kerja yang bekerja di sektor industri. Industri besar mempunyai batasan jumlah tenaga kerja 100 orang ke atas, dan industri sedang antara 20-99 orang. Metode penghitungan menggunakan pendekatan produksi (Production approach) yaitu dengan cara menilai produksi yang dihasilkan dari unit industri pengolahan dengan harga produsen.

Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari Survei Tahunan Industri Besar/Sedang dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung.

Persentase biaya antara dan penyusutan diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto industri Besar/Sedang atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi dengan Indeks Harga Perdagangan Besar sebagai deflatornya.

### **3.3.2 Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga**

Cakupan industri kecil dan kerajinan rumah tangga meliputi industri dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang. Nilai tambah bruto diperoleh dengan mengeluarkan biaya antara dari outputnya. Jika penyusutan dikeluarkan dari nilai tambah bruto, didapatkan nilai tambah neto. Persentase biaya antara dan penyusutan menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di update. Metode yang digunakan untuk menghitung harga konstan 2000, dengan cara deflasi dengan IHPB sebagai deflatornya.

## **3.4**

### **LISTRIK DAN AIR BERSIH**

Data produksi yang disajikan bersumber dari Kantor PLN Ranting Temanggung dan Parakan serta Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Temanggung.

Output masing-masing sub sektor mencakup semua produksi yang dihasilkan sesuai dengan ruang lingkup yang dicakup usahanya. Tabel 3.19 memperlihatkan kuantitas produksi dan tabel 3.20 memperlihatkan output atas dasar harga berlaku dan konstan 2000.

**Tabel 3.19                      Produksi Listrik dan Air Minum Kabupaten Temanggung  
Tahun 2004-2008**

<b>Rincian</b>	<b>Sat</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Listrik	Kwh	134.753.627	148.524.372	152.616.095	165.326.149	177.045,16
2. PDAM	M <sup>3</sup>	8.140.897	8.788.211	8.782.377	9.776.859	10.033,42

**Tabel 3.20      Output Listrik dan Air Minum (PDAM) Kabupaten Temanggung  
Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan  
Rupiah)**

<b>Rincian</b>	<b>Atas Dasar Harga Berlaku</b>				
	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Listrik	67.522,35	77.957,47	80.408,84	88.120,49	97.381,92
2. PDAM	5.657,92	6.248,42	6.648,26	7.899,70	8.347,80
<b>Atas Dasar Harga Konstan 2000</b>					
1. Listrik	34.257,07	37.757,86	38.798,06	42.029,21	45.008,42
2. PDAM	4.078,59	4.402,89	4.399,97	4.898,21	5.026,74

### **3.4.1 Listrik**

Sub sektor ini mencakup produksi dan distribusi listrik, baik yang diusahakan oleh PT PLN (Persero), maupun listrik non PLN. Produksi listrik meliputi yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi dan listrik yang dicuri.

Data produksi, harga, diperoleh dari PT PLN Temanggung dan Parakan. Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian produksi dan harga berlaku. Output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan revaluasi. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 menggunakan rasio Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di up date.

### **3.4.2 Air Minum**

Sub sektor yang dicakup adalah kegiatan air minum yang diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM). Data produksi dan harga diperoleh dari PDAM Kabupaten Temanggung, biaya antara dari Tabel I-O 2000 yang di up date.

Perhitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan pendekatan revaluasi.

### 3.5 BANGUNAN

Sektor Bangunan mencakup kegiatan pembangunan fisik konstruksi, berupa gedung, jembatan, jalan, terminal, pelabuhan, dam, irigasi, jaringan listrik, air, telepon dan sebagainya.

Kegiatan bangunan/konstruksi mencakup kegiatan fisik yang dilakukan di Kabupaten Temanggung tanpa melihat asal kontraktor.

Nilai tambah bruto didapat dari perkalian suatu rasio dengan output tahun berjalan. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di up date. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode deflasi dan deflatornya adalah IHPB Bangunan. Output bangunan atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 disajikan dalam tabel 3.21.

**Tabel 3.21 Output Bangunan Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)**

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Output Bangunan	335.756,23	373.014,31	427.137,66	475.468,32	557.724,16
Atas Dasar Harga Konstan 2000					
Output Bangunan	238.992,41	244.680,93	255.178,99	263.123,57	277.769,24

### 3.6 PERDAGANGAN, HOTEL DAN RUMAH MAKAN

#### 3.6.1 Perdagangan Besar dan Eceran

Penghitungan nilai tambah sub sektor Perdagangan Besar dan Eceran dilakukan dengan pendekatan arus barang yaitu dengan cara menghitung besarnya nilai komoditi pertanian, pertambangan dan penggalian, industri dan impor yang diperdagangkan.

Berdasarkan nilai komoditi yang diperdagangkan dihitung nilai margin perdagangan. Margin perdagangan ini merupakan output perdagangan dan dipakai untuk menghitung nilai tambahnya.

Rasio nilai barang-barang yang diperdagangkan, margin perdagangan, rasio nilai tambah menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di up date. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan mengalikan rasio-rasio di atas, dengan output perdagangan atas dasar harga konstan 2000 dari barang-barang pertanian., pertambangan dan penggalan, industri dan barang-barang impor.

### **3.6.2 Hotel**

Sub sektor ini mencakup semua hotel, baik berbintang, maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output hotel dihitung dengan mengalikan jumlah malam kamar dan tarip per malam kamar. Data mengenai jumlah kamar dan taripnya diperoleh dari hasil pengolahan Survei Hotel baik berbintang maupun non bintang di Kabupaten Temanggung.

Sedangkan rasio nilai tambah didasarkan pada Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di up date. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan metode revaluasi.

### **3.6.3 Restoran / Rumah Makan**

Data penghitungan sub sektor Restoran/Rumah Makan bersumber dari hasil inventarisasi data penunjang yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan se Kabupaten Temanggung, cakupan data meliputi jumlah tenaga kerja sub sektor Restoran/Rumah Makan.

Output tahun 2000 dihitung berdasarkan besarnya pemasukan Pajak Pembangunan I, apabila dibagi dengan banyaknya tenaga kerja akan menghasilkan rata-rata output per tenaga kerja.

Penghitungan output digerakkan dengan IHK Kelompok Makanan. NTB diperoleh dengan cara mengalikan rasio NTB (Tabel I-O Jawa Tengah) terhadap output. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi, sebagai deflatornya IHK Kelompok Makanan. Output atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 dapat dilihat pada tabel 3.22.

**Tabel 3.22 Output Perdagangan Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)**

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perd. Besar/Eceran	416.453,27	462.852,36	537.933,13	625.461,43	701.728,41
2. Hotel	2.004,28	2.294,18	2.541,63	2.895,76	3.476,08
3. Restoran/ RM	189.823,56	219.758,10	245.483,10	258.984,67	307.363,01
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Perd. Besar/Eceran	333.074,60	341.072,65	356.512,25	375.589,80	388.250,16
2. Hotel	1.286,71	1.381,14	1.442,33	1.537,20	1.628,04
3. Restoran/ RM	133.767,13	143.342,33	151.804,55	154.231,00	169.094,49

### 3.7

### PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

Sektor ini terdiri dari 2 (dua) sub sektor, yaitu : sub sektor pengangkutan dan sub sektor komunikasi.

#### 3.7.1 Sub Sektor Pengangkutan

Sub sektor ini mencakup dua kegiatan yaitu angkutan jalan raya dan jasa penunjang angkutan.

##### a. Angkutan Jalan Raya.

Kegiatan ini mencakup angkutan umum yang meliputi kendaraan bermotor dan tidak bermotor. Sumber data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung berupa data banyaknya populasi kendaraan angkutan bermotor meliputi kendaraan bus, truck/pick up dan mikrolet. Sedangkan data populasi ojek dan dokar didapat dari Data Penunjang Regional yang dikumpulkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung.

Penghitungan nilai tambah bruto dengan Pendekatan Produksi, yaitu : pertama menghitung nilai produksi dengan mengalikan banyaknya armada dengan rata-rata output per armada untuk masing-masing jenis kendaraan. Rata-rata output per armada datanya diperoleh melalui Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Setelah nilai produksi dikurangi biaya antara diperoleh nilai tambah bruto. Rasio biaya antara dan penyusutan didasarkan pada Tabel I-O Tahun 2000. Nilai tambah bruto atas dasar harga

konstan 2000 dihitung dengan **Metode deflasi** dengan deflatornya IHK kelompok transport.

**b. Jasa Penunjang Angkutan.**

Mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar usaha pengangkutan, yaitu : pelayanan jasa terminal dan parkir. Sumber data diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung berupa data hasil pelayanan jasa terminal dan parkir. Dari pengolahan data diatas diperoleh output (nilai produksi) dari kegiatan jasa penunjang angkutan.

Dari nilai produksi setelah dikurangi biaya antara didapatkan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku. Setelah dikurangi lagi dengan penyusutan maka akan diperoleh nilai tambah neto. Rasio biaya antara dan penyusutan berdasarkan Tabel Input Output Tahun 2000. Sedangkan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan **Metode Deflasi** dengan deflatornya Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok transport.

**3.7.2 Sub Sektor Komunikasi**

Mencakup dua kegiatan, yaitu : Pos & Giro dan Telekomunikasi

**a. Pos dan Giro**

Kegiatan ini meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel, paket pos, jasa giro, jasa tabungan dan sebagainya. Penghitungan nilai tambah bruto dengan Metode Produksi melalui Pendekatan Perusahaan. Output (nilai produksi) atas dasar harga berlaku merupakan penjumlahan dari penerimaan atas kegiatan Pos dan Giro di wilayah Kabupaten Temanggung. Setelah output dikurangi dengan biaya antara didapatkan nilai tambah bruto. Rasio biaya antara berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 penghitungannya dengan **Metode Deflasi** sebagai deflatornya Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum.

**b. Telekomunikasi**

Jenis kegiatan ini meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telepon, telex dan telegram serta kegiatan lainnya yang diusahakan oleh Perusahaan Telekomunikasi yang beroperasi di wilayah Kabupaten

Temanggung. Penghitungan nilai tambah bruto, menggunakan Metode Produksi dengan pendekatan Perusahaan. Dari perusahaan-perusahaan komunikasi diperoleh data tentang jumlah penerimaan dari kegiatan telekomunikasi. Setelah dijumlahkan dari masing-masing perusahaan maka akan diperoleh output (nilai produksi) sub sektor telekomunikasi atas dasar harga berlaku.

Rasio biaya antara berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan **Metode Deflasi** sebagai deflatornya Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum.

Berikut ini disajikan Tabel 3.23 mengenai output Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten Temanggung.

**Tabel 3.23 Output Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)**

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Angkutan Jalan Raya	172.342,06	208.608,79	230.112,49	245.979,95	276.776,62
2. Terminal dan Parkir	604,74	942,24	923,39	952,53	1.079,24
3. Pos dan Giro	5.205,76	5.295,82	5.702,53	6.423,05	7.792,19
4. Telkom	37.313,85	46.269,17	50.077,12	58.217,73	69.243,21
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Angkutan Jalan Raya	117.560,28	123.318,63	129.287,98	134.998,82	140.105,29
2. Terminal dan Parkir	453,77	629,25	585,68	590,20	621,72
3. Pos dan Giro	4.014,62	3.700,78	3.785,03	4.164,59	4.649,28
4. Telkom	28.776,01	32.333,45	33.238,50	37.747,34	42.141,81

### 3.8 KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN

Sektor ini meliputi kegiatan bank, asuransi, pegadaian, koperasi simpan pinjam, persewaan bangunan tempat tinggal dan jasa perusahaan.

#### 3.8.1 Sub Sektor Bank

Angka nilai tambah bruto sub sektor bank atas dasar harga berlaku diperoleh dari Bank Indonesia. Cakupan sub sektor bank selain kegiatan bank umum baik pemerintah maupun swasta, juga bank perkreditan rakyat (BPR) yang berusaha di wilayah Kabupaten Temanggung. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara Deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

### **3.8.2 Sub Sektor Lembaga Keuangan Bukan Bank**

Sub sektor ini melakukan kegiatan di luar kegiatan bank, meliputi asuransi, koperasi simpan pinjam dan pegadaian.

#### **a. Asuransi**

Nilai tambah kegiatan Asuransi dihitung dengan Pendekatan Produksi. Penghitungan output asuransi didapatkan dari jumlah premi yang masuk dikurangi klaim yang dibayarkan dari semua lembaga asuransi di seluruh wilayah Kabupaten Temanggung. Besarnya biaya antara diambil dari Tabel I-O Tahun 2000. Setelah dikurangi biaya antara, didapatkan nilai tambah bruto. Nilai tambah bruto asuransi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan menggunakan **Metode Deflasi** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

#### **b. Koperasi Simpan Pinjam**

Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu bentuk usaha lembaga keuangan yang bergerak di bidang perkreditan di luar bank. Untuk mendapatkan besarnya output diperoleh dari laporan Data Penunjang Pendapatan Regional yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan se-Kabupaten Temanggung dan dari Dinas Perindag, Koperasi dan UMKM Kabupaten Temanggung.

Struktur biaya diambil dari Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Besarnya nilai tambah atas dasar harga konstan 2000, dihitung dengan cara Deflasi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

#### **c. Pegadaian**

Data mengenai output pegadaian diperoleh dari seluruh Perum Pegadaian yang melakukan kegiatan usahanya di Kabupaten Temanggung. Nilai tambah bruto diperkirakan dari hasil perkalian rasio nilai tambah bruto terhadap output, sedangkan rasio tersebut diambil dari Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto



atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara Deflasi dengan deflatornya Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum.

### 3.8.3 Sub Sektor Sewa Bangunan

Mencakup semua kegiatan jasa atas penggunaan bangunan/rumah sebagai tempat tinggal oleh rumah tangga tanpa memperhatikan apakah rumah itu milik sendiri atau rumah yang disewa. Perkiraan nilai tambah bruto didasarkan pada laporan Data Penunjang Pendapatan Regional yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan se-Kabupaten Temanggung. Dari hasil pengolahan data tersebut didapatkan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperkirakan dengan cara deflasi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

### 3.8.4 Sub Sektor Jasa Perusahaan

Cakupan kegiatan jasa perusahaan meliputi : advokat, notaris, konsultan, persewaan alat-alat pesta dan jasa perusahaan lainnya. Perkiraan output didasarkan dari tenaga kerja yang bersumber dari laporan Data Penunjang, sedangkan output per tenaga kerja didapatkan dari Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Besarnya biaya antara diambilkan dari Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Setelah biaya antara dikeluarkan dari output akan didapatkan nilai tambah bruto. Nilai tambah atas dasar konstan 2000 diperkirakan dengan cara Ekstrapolasi dengan ekstrapolatornya Indeks Jumlah Tenaga Kerja, Output sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan disajikan pada Tabel 3.24 .

**Tabel 3.24 Output Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Kabupaten Temanggung Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)**

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bank	57.937,00	67.851,00	75.819,29	85.787,08	99.993,16
2. LK. Bukan Bank	12.330,89	14.423,40	16.064,82	17.315,39	19.186,43
3. Sewa Bangunan	56.642,34	63.963,64	68.720,91	74.373,39	83.971,96

4. Jasa Perusahaan	5.503,92	6.483,29	7.119,26	7.883,99	9.164,83
<b>Atas Dasar Harga Konstan 2000</b>					
1. Bank	40.751,92	41.370,04	43.157,61	45.682,45	48.514,46
2. LK. Bukan Bank	9.080,73	9.543,07	9.922,68	10.006,00	10.213,15
3. Sewa Bangunan	39.483,03	39.982,99	40.809,19	41.954,35	43.242,81
4. Jasa Perusahaan	4.113,24	4.113,24	4.216,57	4.368,59	4.544,02

### **3.9 SEKTOR JASA-JASA**

Sektor Jasa-jasa terbagi menjadi empat sub sektor, yaitu : sub sektor jasa pemerintahan, jasa sosial kemasyarakatan, jasa hiburan dan jasa perorangan dan rumah tangga.

#### **3.9.1 Sub Sektor Jasa Pemerintahan**

Sub sektor ini mencakup kegiatan pemerintahan dan pertahanan dalam menyediakan jasa pelayanan umum kepada masyarakat yang tidak dapat dinilai secara ekonomi, misalnya dalam mengatur negara. Kegiatan pemerintah sebagian besar hasilnya digunakan oleh pemerintah sendiri sebagai konsumen akhir.

Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan, yaitu dengan cara menjumlahkan upah/gaji atau belanja pegawai Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Propinsi, Pemerintah Pusat serta Hankam yang benar-benar bekerja di wilayah Kabupaten Temanggung.

Sumber data diperoleh dari Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten Temanggung serta survei lainnya. Dari penjumlahan belanja pegawai tersebut didapatkan nilai tambah neto. Untuk menjadi nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku ditambahkan penyusutan. Rasio penyusutan berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Sedangkan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan Metode Deflasi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum sebagai deflatornya.

#### **3.9.2 Sub Sektor Jasa Sosial Kemasyarakatan**

Mencakup kegiatan jasa pendidikan dan jasa kesehatan swasta yang beroperasi di Kabupaten Temanggung. Jasa pendidikan swasta mulai dari Taman Kanak-kanak(TK) sampai Perguruan Tinggi.

Jasa Kesehatan mencakup segala macam lembaga kesehatan swasta seperti rumah sakit, rumah bersalin, poliklinik, dokter praktek swasta dan jasa kesehatan lainnya. Menghitung nilai tambahnya dengan Pendekatan Produksi.

Sumber data untuk jasa pendidikan adalah jumlah murid dari Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung, sedangkan output per murid diperoleh dari hasil Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Dari hasil perkalian jumlah murid dengan output per murid didapatkan nilai produksi.

Sedangkan untuk jasa kesehatan, jumlah pasien yang menikmati jasa pelayanan kesehatan dan tarif per pasien untuk masing-masing kegiatan. Sumbernya dari Data Penunjang dan Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Dari hasil perkalian jumlah pasien dan tarif per pasien maka diperoleh nilai produksi dari kegiatan jasa kesehatan. Setelah diperoleh nilai produksi kemudian dikurangi dengan biaya antara akan didapatkan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku.

Rasio biaya antara berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan Metode Ekstrapolasi dengan ekstrapolatornya Indeks Jumlah Murid dan Pasien

### **3.9.3 Sub Sektor Jasa Hiburan**

Kegiatan yang dicakup dalam sub sektor ini meliputi kegiatan perusahaan swasta yang bergerak dalam jasa hiburan, rekreasi dan kebudayaan, seperti pertunjukan pentas, penyiaran radio, pemutaran film dan jasa hiburan lainnya.

Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dengan Pendekatan Produksi, yaitu menghitung dahulu nilai produksi dengan cara mengalikan banyaknya indikator produksi dengan output per indikator produksi. Data indikator produksi dan rata-rata output per indikator produksi diperoleh dari Data Penunjang dan Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR). Nilai tambah bruto diperoleh dengan mengurangkan biaya antara dari nilai produksinya.

Rasio biaya antara berdasarkan Tabel I-O Tahun 2000 yang di update. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan metode deflasi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kelompok Pendidikan, rekreasi dan olah raga sebagai deflatornya.

### 3.9.4 Sub Sektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga.

Sub sektor ini meliputi kegiatan jasa yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga seperti jasa perbengkelan/repairasi kendaraan, jasa repairasi lainnya, jasa pembantu rumah tangga dan jasa perorangan lainnya. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku maupun konstan 2000 seperti pada penghitungan nilai tambah sub sektor jasa hiburan.

Berikut ini disajikan Tabel 3.25 memuat NTB atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 untuk setiap subsektor Jasa-jasa.

**Tabel 3.25 NTB Jasa-jasa di Temanggung Tahun 2004-2008 Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 (Jutaan Rupiah)**

Rincian (1)	Atas Dasar Harga Berlaku				
	2004 (2)	2005 (3)	2006 (4)	2007 (5)	2008 (6)
1. Pemerintahan	310.931,79	337.024,13	374.583,60	414.627,82	514.012,82
2. Sosial Kemasyarakatan	47.626,24	53.463,70	56.575,82	61.958,40	69.354,18
3. Hiburan	478,68	548,56	591,61	660,18	735,13
4. Perorangan & RT	32.096,76	37.391,88	41.662,88	45.126,41	48.550,88
	Atas Dasar Harga Konstan 2000				
1. Pemerintahan	220.816,55	218.875,26	227.102,95	235.183,11	260.880,49
2. Sosial Kemasyarakatan	36.352,33	38.169,59	39.343,67	41.532,40	45.043,71
3. Hiburan	382,34	398,08	417,72	444,77	467,29
4. Perorangan & RT	23.464,26	24.072,55	25.039,29	25.958,59	27.117,34

**Tabel : 1**  
**Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha**  
**Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2004- 2008**  
**( Juta Rupiah)**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Pertanian</b>	<b>779.125,01</b>	<b>832.988,45</b>	<b>978.740,94</b>	<b>1.157.267,71</b>	<b>1.271.594,20</b>
- Tabama	481.720,13	607.754,73	689.433,95	777.735,75	843.495,04
- Perkebunan	157.046,94	81.600,20	120.726,64	171.380,82	176.614,11
- Peternakan	125.434,74	123.914,44	145.229,86	168.277,76	202.704,23
- Kehutanan	10.801,29	14.715,20	16.423,10	29.276,05	34.112,98
- Perikanan	4.121,91	5.003,88	6.927,39	10.597,33	14.667,84
<b>2. Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>33.270,45</b>	<b>38.686,42</b>	<b>40.479,30</b>	<b>42.608,63</b>	<b>49.106,27</b>
<b>3. Industri Pengolahan</b>	<b>498.531,34</b>	<b>560.110,57</b>	<b>637.359,54</b>	<b>711.652,70</b>	<b>788.637,80</b>
- Industri Besar/Sedang	246.632,54	278.741,87	326.506,55	370.906,61	412.256,95
- Industri Kecil dan Rumah Tangga	251.898,80	281.368,70	310.852,99	340.746,09	376.380,85
<b>4. Listrik dan Air Bersih</b>	<b>29.594,10</b>	<b>34.052,86</b>	<b>35.205,90</b>	<b>38.830,57</b>	<b>42.757,10</b>
- Listrik	27.306,04	31.526,00	32.517,34	35.635,93	39.381,25
- Air Bersih	2.288,06	2.526,86	2.688,56	3.194,64	3.375,85
<b>5. Bangunan</b>	<b>144.308,03</b>	<b>160.321,55</b>	<b>183.583,77</b>	<b>204.356,28</b>	<b>239.709,84</b>
<b>6. Perdagangan, Hotel &amp; Rumah Makan</b>	<b>414.657,47</b>	<b>464.514,51</b>	<b>535.273,06</b>	<b>610.300,93</b>	<b>692.502,94</b>
- Perdagangan	327.049,91	363.107,68	422.008,54	490.674,49	550.505,94
- Hotel	1.237,84	1.416,89	1.569,71	1.788,42	2.146,83
- Rumah Makan	86.369,72	99.989,94	111.694,81	117.838,02	139.850,17
<b>7. Pengangkutan dan Komunikasi</b>	<b>141.643,20</b>	<b>171.462,68</b>	<b>188.237,80</b>	<b>204.914,15</b>	<b>233.766,50</b>
- Pengangkutan	110.093,65	133.201,45	146.849,30	156.950,69	176.606,23
- Komunikasi	31.549,55	38.261,22	41.388,50	47.963,46	57.160,27
<b>8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan</b>	<b>109.426,70</b>	<b>126.117,11</b>	<b>138.389,96</b>	<b>153.047,74</b>	<b>175.211,32</b>
- Bank	46.048,33	53.927,97	60.261,17	68.183,57	79.474,56
- Bukan Bank	10.237,10	11.949,96	13.277,86	14.525,89	16.095,49
- Persewaan Bangunan	48.434,87	54.695,31	58.763,25	63.596,68	71.804,42
- Jasa Perusahaan	4.706,40	5.543,86	6.087,68	6.741,60	7.836,85
<b>9. Jasa</b>	<b>391.133,48</b>	<b>428.428,28</b>	<b>473.413,91</b>	<b>522.372,81</b>	<b>632.653,00</b>
- Jasa Pemerintahan	310.931,79	337.024,13	374.583,60	414.627,82	514.012,82
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	47.626,24	53.463,70	56.575,82	61.958,40	69.354,17
- Jasa Hiburan	478,69	548,56	591,61	660,18	735,13
- Jasa Perorangan	32.096,76	37.391,89	41.662,88	45.126,41	48.550,88
<b>PDRB</b>	<b>2.541.689,78</b>	<b>2.816.682,42</b>	<b>3.210.684,18</b>	<b>3.645.351,52</b>	<b>4.125.938,97</b>

**Tabel : 2**  
**Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2004 – 2008**  
**( Juta Rupiah )**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Pertanian</b>	<b>618.319,48</b>	<b>650.067,48</b>	<b>659.400,70</b>	<b>686.154,61</b>	<b>678.834,70</b>
- Tabama	396.288,28	473.393,81	473.908,35	470.339,08	458.970,00
- Perkebunan	123.215,70	79.944,45	83.895,15	104.364,75	97.114,57
- Peternakan	88.825,53	84.932,98	88.606,18	92.689,92	103.254,49
- Kehutanan	6.784,07	8.453,68	8.636,34	12.974,07	12.526,55
- Perikanan	3.205,90	3.342,55	4.354,68	5.786,79	6.969,09
<b>2. Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>20.293,17</b>	<b>21.739,21</b>	<b>21.481,76</b>	<b>21.428,69</b>	<b>22.582,19</b>
<b>3. Industri Pengolahan</b>	<b>386.711,14</b>	<b>400.966,96</b>	<b>419.532,74</b>	<b>433.189,95</b>	<b>450.025,73</b>
- Industri Besar/Sedang	180.549,72	186.138,14	197.284,93	204.525,29	211.348,79
- Industri Kecil dan Rumah tangga	206.161,43	214.828,82	222.247,81	228.664,66	238.676,94
<b>4. Listrik dan Air Bersih</b>	<b>15.502,94</b>	<b>17.049,81</b>	<b>17.469,29</b>	<b>18.977,44</b>	<b>20.234,21</b>
- Listrik	13.853,56	15.269,28	15.689,94	16.996,61	18.201,40
- Air Bersih	1.649,38	1.780,53	1.779,35	1.980,83	2.032,81
<b>5. Bangunan</b>	<b>102.718,94</b>	<b>105.163,87</b>	<b>109.675,93</b>	<b>113.090,51</b>	<b>119.385,22</b>
<b>6. Perdagangan, Hotel &amp; Rumah Makan</b>	<b>316.417,27</b>	<b>333.645,25</b>	<b>349.645,72</b>	<b>365.774,69</b>	<b>382.525,72</b>
- Perdagangan	254.756,71	267.571,50	279.683,86	294.650,20	304.582,25
- Hotel	796,52	852,99	890,79	949,38	1.005,48
- Rumah Makan	60.864,05	65.220,76	69.071,07	70.175,11	76.937,99
<b>7. Pengangkutan dan Komunikasi</b>	<b>99.470,47</b>	<b>105.530,70</b>	<b>110.026,00</b>	<b>117.284,52</b>	<b>124.171,48</b>
- Pengangkutan	75.139,82	78.793,29	82.554,54	86.185,86	89.452,49
- Komunikasi	24.330,65	26.737,40	27.471,46	31.098,66	34.718,99
<b>8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan</b>	<b>77.135,43</b>	<b>78.494,14</b>	<b>81.004,47</b>	<b>84.201,93</b>	<b>87.887,55</b>
- Bank	32.389,62	32.880,91	34.301,67	36.308,41	38.559,29
- Bukan Bank	7.539,48	7.906,54	8.201,27	8.282,77	8.465,74
- Persewaan Bangunan	33.761,94	34.189,46	34.895,94	35.875,17	36.976,93
- Jasa Perusahaan	3.444,38	3.517,23	3.605,59	3.735,58	3.885,59
<b>9. Jasa</b>	<b>281.015,48</b>	<b>281.515,49</b>	<b>291.903,63</b>	<b>303.118,87</b>	<b>333.508,82</b>
- Jasa Pemerintahan	220.816,55	218.875,26	227.102,95	235.183,11	260.880,49
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	36.352,34	38.169,59	39.343,67	41.532,40	45.043,71
- Jasa Hiburan	382,34	398,08	417,72	444,77	467,28
- Jasa Perorangan	23.464,26	24.072,55	25.039,29	25.958,59	27.117,34
<b>PDRB</b>	<b>1.917.584,33</b>	<b>1.994.172,90</b>	<b>2.060.140,24</b>	<b>2.143.221,21</b>	<b>2.219.155,63</b>

**Tabel : 3**  
**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto**  
**Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008**  
**(Persen)**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Pertanian</b>	<b>30,65</b>	<b>29,57</b>	<b>30,48</b>	<b>31,74</b>	<b>30,82</b>
- Tabama	18,95	21,57	21,47	21,33	20,44
- Perkebunan	6,18	2,90	3,76	4,70	4,28
- Peternakan	4,94	4,40	4,52	4,62	4,91
- Kehutanan	0,42	0,52	0,51	0,80	0,83
- Perikanan	0,16	0,18	0,22	0,29	0,36
<b>2. Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>1,31</b>	<b>1,37</b>	<b>1,26</b>	<b>1,17</b>	<b>1,19</b>
<b>3. Industri Pengolahan</b>	<b>19,61</b>	<b>19,89</b>	<b>19,85</b>	<b>19,52</b>	<b>19,11</b>
- Industri Besar/Sedang	9,70	9,90	10,17	10,17	9,99
- Industri Kecil dan Rumah tangga	9,91	9,99	9,68	9,35	9,12
<b>4. Listrik dan Air Bersih</b>	<b>1,16</b>	<b>1,21</b>	<b>1,10</b>	<b>1,07</b>	<b>1,03</b>
- Listrik	1,07	1,12	1,01	0,98	0,95
- Air Bersih	0,09	0,09	0,09	0,09	0,08
<b>5. Bangunan</b>	<b>5,68</b>	<b>5,69</b>	<b>5,72</b>	<b>5,61</b>	<b>5,81</b>
<b>6. Perdagangan, Hotel &amp; Rumah Makan</b>	<b>16,32</b>	<b>16,49</b>	<b>16,67</b>	<b>16,74</b>	<b>16,78</b>
- Perdagangan	12,87	12,89	13,14	13,46	13,34
- Hotel	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
- Rumah Makan	3,40	3,55	3,48	3,23	3,39
<b>7. Pengangkutan dan Komunikasi</b>	<b>5,57</b>	<b>6,09</b>	<b>5,86</b>	<b>5,63</b>	<b>5,67</b>
- Pengangkutan	4,33	4,73	4,57	4,31	4,28
- Komunikasi	1,24	1,36	1,29	1,32	1,39
<b>8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan</b>	<b>4,31</b>	<b>4,48</b>	<b>4,31</b>	<b>4,19</b>	<b>4,25</b>
- Bank	1,81	1,92	1,88	1,87	1,93
- Bukan Bank	0,40	0,42	0,41	0,40	0,39
- Persewaan Bangunan	1,91	1,94	1,83	1,74	1,74
- Jasa Perusahaan	0,19	0,20	0,19	0,18	0,19
<b>9. Jasa</b>	<b>15,39</b>	<b>15,21</b>	<b>14,75</b>	<b>14,33</b>	<b>15,34</b>
- Jasa Pemerintahan	12,23	11,96	11,67	11,37	12,46
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	1,88	1,90	1,76	1,70	1,68
- Jasa Hiburan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
- Jasa Perorangan	1,26	1,33	1,30	1,24	1,18
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>





**Tabel : 4**  
**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008**  
**(Persen)**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Pertanian</b>	<b>32,24</b>	<b>32,60</b>	<b>32,00</b>	<b>32,03</b>	<b>30,59</b>
- Tabama	20,67	23,74	23,00	21,95	20,68
- Perkebunan	6,42	4,01	4,07	4,87	4,38
- Peternakan	4,63	4,26	4,30	4,33	4,65
- Kehutanan	0,35	0,42	0,42	0,61	0,57
- Perikanan	0,17	0,17	0,21	0,27	0,31
<b>2. Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>1,06</b>	<b>1,09</b>	<b>1,04</b>	<b>1,00</b>	<b>1,02</b>
<b>3. Industri Pengolahan</b>	<b>20,17</b>	<b>20,11</b>	<b>20,37</b>	<b>20,21</b>	<b>20,28</b>
- Industri Besar/Sedang	9,42	9,34	9,58	9,54	9,52
- Industri Kecil dan Rumah tangga	10,75	10,77	10,79	10,67	10,76
<b>4. Listrik dan Air Bersih</b>	<b>0,81</b>	<b>0,85</b>	<b>0,85</b>	<b>0,88</b>	<b>0,91</b>
- Listrik	0,72	0,76	0,76	0,79	0,82
- Air Bersih	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
<b>5. Bangunan</b>	<b>5,36</b>	<b>5,27</b>	<b>5,32</b>	<b>5,28</b>	<b>5,38</b>
<b>6. Perdagangan, Hotel &amp; Rumah Makan</b>	<b>16,50</b>	<b>16,73</b>	<b>16,97</b>	<b>17,07</b>	<b>17,24</b>
- Perdagangan	13,29	13,42	13,58	13,75	13,72
- Hotel	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05
- Rumah Makan	3,17	3,27	3,35	3,28	3,47
<b>7. Pengangkutan dan Komunikasi</b>	<b>5,19</b>	<b>5,29</b>	<b>5,34</b>	<b>5,47</b>	<b>5,59</b>
- Pengangkutan	3,92	3,95	4,01	4,02	4,03
- Komunikasi	1,27	1,34	1,33	1,45	1,56
<b>8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan</b>	<b>4,02</b>	<b>3,94</b>	<b>3,94</b>	<b>3,92</b>	<b>3,96</b>
- Bank	1,69	1,65	1,67	1,69	1,74
- Bukan Bank	0,39	0,40	0,40	0,39	0,38
- Persewaan Bangunan	1,76	1,71	1,69	1,67	1,67
- Jasa Perusahaan	0,18	0,18	0,18	0,17	0,18
<b>9. Jasa</b>	<b>14,65</b>	<b>14,12</b>	<b>14,17</b>	<b>14,14</b>	<b>15,03</b>
- Jasa Pemerintahan	11,51	10,98	11,02	10,97	11,76
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	1,90	1,91	1,91	1,94	2,03
- Jasa Hiburan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
- Jasa Perorangan	1,22	1,21	1,22	1,21	1,22
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel : 5**  
**Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto**  
**Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008**  
**( Tahun 2000 = 100 )**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Pertanian</b>	<b>138,62</b>	<b>148,20</b>	<b>174,13</b>	<b>205,89</b>	<b>226,23</b>
- Tabama	125,96	158,92	180,28	203,37	220,56
- Perkebunan	160,30	83,29	123,23	174,93	180,27
- Peternakan	166,70	164,68	193,01	223,64	269,39
- Kehutanan	306,66	417,78	466,26	831,17	968,49
- Perikanan	142,05	172,44	238,73	365,20	505,48
<b>2. Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>189,13</b>	<b>219,91</b>	<b>230,11</b>	<b>242,21</b>	<b>279,15</b>
<b>3. Industri Pengolahan</b>	<b>151,37</b>	<b>170,07</b>	<b>193,52</b>	<b>216,08</b>	<b>239,45</b>
- Industri Besar/Sedang	171,24	193,53	226,70	257,52	286,23
- Industri Kecil dan Rumah tangga	135,93	151,83	167,74	183,87	203,10
<b>4. Listrik dan Air Bersih</b>	<b>244,42</b>	<b>281,25</b>	<b>290,77</b>	<b>320,71</b>	<b>353,14</b>
- Listrik	250,36	289,05	298,14	326,73	361,07
- Air Bersih	190,49	210,37	223,83	265,97	281,05
<b>5. Bangunan</b>	<b>172,71</b>	<b>191,87</b>	<b>219,71</b>	<b>244,57</b>	<b>286,88</b>
<b>6. Perdagangan, Hotel &amp; Rumah Makan</b>	<b>153,28</b>	<b>171,71</b>	<b>197,86</b>	<b>225,60</b>	<b>255,98</b>
- Perdagangan	146,26	162,38	188,72	219,43	246,19
- Hotel	197,46	226,02	250,40	285,29	342,46
- Rumah Makan	186,59	216,02	241,31	254,58	302,13
<b>7. Pengangkutan dan Komunikasi</b>	<b>169,31</b>	<b>204,95</b>	<b>225,00</b>	<b>244,94</b>	<b>279,42</b>
- Pengangkutan	174,47	211,09	232,71	248,72	279,87
- Komunikasi	153,47	186,12	201,33	233,31	278,05
<b>8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan</b>	<b>163,74</b>	<b>188,71</b>	<b>207,08</b>	<b>229,01</b>	<b>262,17</b>
- Bank	164,38	192,50	215,11	243,39	283,70
- Bukan Bank	202,56	236,45	262,73	287,42	318,48
- Persewaan Bangunan	157,28	177,61	190,82	206,52	233,17
- Jasa Perusahaan	158,60	186,82	205,14	227,18	264,08
<b>9. Jasa</b>	<b>164,97</b>	<b>180,69</b>	<b>199,67</b>	<b>220,32</b>	<b>266,83</b>
- Jasa Pemerintahan	169,44	183,65	204,12	225,94	280,10
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	144,74	162,48	171,94	188,30	210,78
- Jasa Hiburan	143,43	164,36	177,26	197,80	220,26
- Jasa Perorangan	157,70	183,72	204,71	221,72	238,55
<b>PDRB</b>	<b>152,86</b>	<b>169,39</b>	<b>193,09</b>	<b>219,23</b>	<b>248,13</b>

**Tabel : 6**  
**Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008**  
**( Tahun 2000 = 100 )**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>10. Pertanian</b>	<b>110,01</b>	<b>115,66</b>	<b>117,32</b>	<b>122,08</b>	<b>120,77</b>
- Tabama	103,62	123,78	123,92	122,99	120,01
- Perkebunan	125,77	81,60	85,63	106,53	99,13
- Peternakan	118,05	112,87	117,75	123,18	137,22
- Kehutanan	192,61	240,01	245,19	368,34	355,64
- Perikanan	110,48	115,19	150,07	199,42	240,17
<b>11. Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>115,36</b>	<b>123,58</b>	<b>122,11</b>	<b>121,81</b>	<b>128,37</b>
<b>12. Industri Pengolahan</b>	<b>117,42</b>	<b>121,75</b>	<b>127,38</b>	<b>131,53</b>	<b>136,64</b>
- Industri Besar/Sedang	125,36	129,24	136,98	142,00	146,74
- Industri Kecil dan Rumah tangga	111,25	115,92	119,93	123,39	128,79
<b>13. Listrik dan Air Bersih</b>	<b>128,04</b>	<b>140,82</b>	<b>144,28</b>	<b>156,74</b>	<b>167,12</b>
- Listrik	127,02	140,00	143,86	155,84	166,88
- Air Bersih	137,32	148,24	148,14	164,91	169,24
<b>14. Bangunan</b>	<b>122,93</b>	<b>125,86</b>	<b>131,26</b>	<b>135,35</b>	<b>142,88</b>
<b>15. Perdagangan, Hotel &amp; Rumah Makan</b>	<b>116,96</b>	<b>123,33</b>	<b>129,25</b>	<b>135,21</b>	<b>141,40</b>
- Perdagangan	113,93	119,66	125,08	131,77	136,21
- Hotel	127,06	136,07	142,10	151,45	160,39
- Rumah Makan	131,49	140,90	149,22	151,61	166,22
<b>16. Pengangkutan dan Komunikasi</b>	<b>118,90</b>	<b>126,14</b>	<b>131,51</b>	<b>140,19</b>	<b>148,42</b>
- Pengangkutan	119,08	124,86	130,83	136,58	141,76
- Komunikasi	118,35	130,06	133,63	151,28	168,89
<b>17. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan</b>	<b>115,42</b>	<b>117,45</b>	<b>121,21</b>	<b>125,99</b>	<b>131,51</b>
- Bank	115,62	117,37	122,44	129,61	137,64
- Bukan Bank	149,18	156,45	162,28	163,89	167,51
- Persewaan Bangunan	109,64	111,02	113,32	116,50	120,08
- Jasa Perusahaan	116,07	118,52	121,50	125,88	130,94
<b>18. Jasa</b>	<b>118,52</b>	<b>118,73</b>	<b>123,11</b>	<b>127,84</b>	<b>140,66</b>
- Jasa Pemerintahan	120,33	119,27	123,75	128,16	142,16
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	110,48	116,00	119,57	126,22	136,89
- Jasa Hiburan	114,56	119,27	125,16	133,27	140,01
- Jasa Perorangan	115,29	118,28	123,03	127,54	133,24
<b>PDRB</b>	<b>115,32</b>	<b>119,93</b>	<b>123,90</b>	<b>128,89</b>	<b>133,46</b>

**Tabel : 7**  
**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto**  
**Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008**  
**(Persen)**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Pertanian</b>	<b>6,81</b>	<b>6,91</b>	<b>17,50</b>	<b>18,24</b>	<b>9,88</b>
- Tabama	1,56	26,16	13,44	12,81	8,46
- Perkebunan	15,95	-48,04	47,95	41,96	3,05
- Peternakan	17,01	-1,21	17,20	15,87	20,46
- Kehutanan	15,59	36,24	11,61	78,26	16,52
- Perikanan	29,53	21,40	38,44	52,98	38,41
<b>2. Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>12,89</b>	<b>16,28</b>	<b>4,63</b>	<b>5,26</b>	<b>15,25</b>
<b>3. Industri Pengolahan</b>	<b>12,57</b>	<b>12,35</b>	<b>13,79</b>	<b>11,66</b>	<b>10,82</b>
- Industri Besar/Sedang	15,13	13,02	17,14	13,60	11,15
- Industri Kecil dan Rumah tangga	10,16	11,70	10,48	9,62	10,46
<b>4. Listrik dan Air Bersih</b>	<b>13,48</b>	<b>15,07</b>	<b>3,39</b>	<b>10,30</b>	<b>10,11</b>
- Listrik	14,00	15,45	3,14	9,59	10,51
- Air Bersih	7,65	10,44	6,40	18,82	5,67
<b>5. Bangunan</b>	<b>12,81</b>	<b>11,10</b>	<b>14,51</b>	<b>11,32</b>	<b>17,30</b>
<b>6. Perdagangan, Hotel &amp; Rumah Makan</b>	<b>10,93</b>	<b>12,02</b>	<b>15,23</b>	<b>14,02</b>	<b>13,47</b>
- Perdagangan	11,21	11,03	16,22	16,27	12,19
- Hotel	11,84	14,46	10,79	13,93	20,04
- Rumah Makan	9,86	15,77	11,71	5,50	18,68
<b>7. Pengangkutan dan Komunikasi</b>	<b>12,05</b>	<b>21,05</b>	<b>9,78</b>	<b>8,86</b>	<b>14,08</b>
- Pengangkutan	13,10	20,99	10,25	6,88	12,52
- Komunikasi	8,54	21,27	8,17	15,89	19,17
<b>8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan</b>	<b>11,00</b>	<b>15,25</b>	<b>9,73</b>	<b>10,59</b>	<b>14,48</b>
- Bank	10,20	17,11	11,74	13,15	16,56
- Bukan Bank	9,95	16,73	11,11	9,40	10,81
- Persewaan Bangunan	11,85	12,93	7,44	8,23	12,91
- Jasa Perusahaan	12,37	17,79	9,81	10,74	16,25
<b>9. Jasa</b>	<b>9,70</b>	<b>9,54</b>	<b>10,50</b>	<b>10,34</b>	<b>21,11</b>
- Jasa Pemerintahan	9,93	8,38	11,14	10,69	23,97
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	8,34	12,26	5,82	9,51	11,94
- Jasa Hiburan	5,61	14,60	7,85	11,59	11,35
- Jasa Perorangan	9,49	16,50	11,42	8,31	7,59
<b>PDRB</b>	<b>9,97</b>	<b>10,82</b>	<b>13,99</b>	<b>13,54</b>	<b>13,18</b>



**Tabel : 8**  
**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008**  
**(Persen)**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Pertanian</b>	<b>2,53</b>	<b>5,13</b>	<b>1,44</b>	<b>4,06</b>	<b>-1,07</b>
- Tabama	1,27	19,46	0,11	-0,75	-2,42
- Perkebunan	2,64	-35,12	4,94	24,40	-6,95
- Peternakan	7,73	-4,38	4,32	4,61	11,40
- Kehutanan	2,47	24,61	2,16	50,23	-3,45
- Perikanan	21,87	4,26	30,28	32,89	20,43
<b>2. Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>4,35</b>	<b>7,13</b>	<b>-1,18</b>	<b>-0,25</b>	<b>5,38</b>
<b>3. Industri Pengolahan</b>	<b>5,88</b>	<b>3,69</b>	<b>4,63</b>	<b>3,26</b>	<b>3,89</b>
- Industri Besar/Sedang	7,47	3,10	5,99	3,67	3,34
- Industri Kecil dan Rumah tangga	4,52	4,20	3,45	2,89	4,38
<b>4. Listrik dan Air Bersih</b>	<b>6,65</b>	<b>9,98</b>	<b>2,46</b>	<b>8,63</b>	<b>6,62</b>
- Listrik	6,59	10,22	2,75	8,33	7,09
- Air Bersih	7,19	7,95	-0,07	11,32	2,62
<b>5. Bangunan</b>	<b>4,72</b>	<b>2,38</b>	<b>4,29</b>	<b>3,11</b>	<b>5,57</b>
<b>6. Perdagangan, Hotel &amp; Rumah Makan</b>	<b>4,50</b>	<b>5,44</b>	<b>4,80</b>	<b>4,61</b>	<b>4,58</b>
- Perdagangan	4,82	5,03	4,53	5,35	3,37
- Hotel	5,62	7,09	4,43	6,58	5,91
- Rumah Makan	3,19	7,16	5,90	1,60	9,64
<b>7. Pengangkutan dan Komunikasi</b>	<b>4,67</b>	<b>6,09</b>	<b>4,26</b>	<b>6,60</b>	<b>5,87</b>
- Pengangkutan	5,58	4,86	4,77	4,40	3,79
- Komunikasi	1,95	9,89	2,75	13,20	11,64
<b>8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan</b>	<b>3,36</b>	<b>1,76</b>	<b>3,20</b>	<b>3,95</b>	<b>4,38</b>
- Bank	3,51	1,52	4,32	5,85	6,20
- Bukan Bank	3,32	4,87	3,73	0,99	2,21
- Persewaan Bangunan	3,02	1,27	2,07	2,81	3,07
- Jasa Perusahaan	5,55	2,12	2,51	3,61	4,02
<b>9. Jasa</b>	<b>3,16</b>	<b>0,18</b>	<b>3,69</b>	<b>3,84</b>	<b>10,03</b>
- Jasa Pemerintahan	3,25	-0,88	3,76	3,56	10,93
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	2,85	5,00	3,08	5,56	8,45
- Jasa Hiburan	2,95	4,12	4,93	6,48	5,06
- Jasa Perorangan	2,84	2,59	4,02	3,67	4,46
<b>PDRB</b>	<b>3,92</b>	<b>3,99</b>	<b>3,31</b>	<b>4,03</b>	<b>3,54</b>

**Tabel : 9**  
**Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto**  
**Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008**  
**( Tahun 2000 = 100 )**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>19. Pertanian</b>	<b>126,01</b>	<b>128,14</b>	<b>148,43</b>	<b>168,66</b>	<b>187,32</b>
- Tabama	121,56	128,38	145,48	165,36	183,78
- Perkebunan	127,46	102,07	143,90	164,21	181,86
- Peternakan	141,21	145,90	163,90	181,55	196,32
- Kehutanan	159,22	174,07	190,16	225,65	272,33
- Perikanan	128,57	149,70	159,08	183,13	210,47
<b>20. Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>163,95</b>	<b>177,96</b>	<b>188,44</b>	<b>198,84</b>	<b>217,46</b>
<b>21. Industri Pengolahan</b>	<b>128,92</b>	<b>139,69</b>	<b>151,92</b>	<b>164,28</b>	<b>175,24</b>
- Industri Besar/Sedang	136,60	149,75	165,50	181,35	195,06
- Industri Kecil dan Rumah tangga	122,19	130,97	139,87	149,02	157,69
<b>22. Listrik dan Air Bersih</b>	<b>190,89</b>	<b>199,73</b>	<b>201,53</b>	<b>204,61</b>	<b>211,31</b>
- Listrik	197,10	206,47	207,25	209,66	216,36
- Air Bersih	138,72	141,92	151,10	161,28	166,07
<b>23. Bangunan</b>	<b>140,49</b>	<b>152,45</b>	<b>167,39</b>	<b>180,70</b>	<b>200,79</b>
<b>24. Perdagangan, Hotel &amp; Rumah Makan</b>	<b>131,05</b>	<b>139,22</b>	<b>153,09</b>	<b>166,85</b>	<b>181,03</b>
- Perdagangan	128,38	135,70	150,89	166,53	180,74
- Hotel	155,41	166,11	176,22	188,38	213,51
- Rumah Makan	141,91	153,31	161,71	167,92	181,77
<b>25. Pengangkutan dan Komunikasi</b>	<b>142,40</b>	<b>162,48</b>	<b>171,08</b>	<b>174,72</b>	<b>188,26</b>
- Pengangkutan	146,52	169,05	177,88	182,11	197,43
- Komunikasi	129,67	143,10	150,66	154,23	164,64
<b>26. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan</b>	<b>141,86</b>	<b>160,67</b>	<b>170,84</b>	<b>181,76</b>	<b>199,36</b>
- Bank	142,17	164,01	175,68	187,79	206,11
- Bukan Bank	135,78	151,14	161,90	175,37	190,13
- Persewaan Bangunan	143,46	159,98	168,40	177,27	194,19
- Jasa Perusahaan	136,64	157,62	168,84	180,47	201,69
<b>27. Jasa</b>	<b>139,19</b>	<b>152,19</b>	<b>162,18</b>	<b>172,33</b>	<b>189,70</b>
- Jasa Pemerintahan	140,81	153,98	164,94	176,30	197,03
- Jasa Sosial Kemasyarakatan	131,01	140,07	143,80	149,18	153,97
- Jasa Hiburan	125,20	137,80	141,63	148,43	157,32
- Jasa Perorangan	136,79	155,33	166,39	173,84	179,04
<b>PDRB</b>	<b>132,55</b>	<b>141,25</b>	<b>155,85</b>	<b>170,09</b>	<b>185,92</b>

**Tabel : 10**  
**Beberapa Agregat Produk Domestik Regional Bruto**  
**Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000**  
**Kabupaten Temanggung Tahun 2004 - 2008**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>I. Atas Dasar Harga Berlaku</b>					
a. PDRB (Juta Rp.)	2.541.689,78	2.816.682,42	3.210.684,17	3.645.351,52	4.125.938,97
b. Penyusutan (Juta Rp.)	175.599,36	194.723,98	224.966,39	254.027,19	296.422,07
c. PDRN Harga Pasar (Juta Rp.)	2.366.090,42	2.621.958,44	2.985.777,78	3.391.324,33	3.829.516,90
d. Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rp.)	155.551,41	181.112,68	187.182,89	238.405,99	249.619,31
e. PDRN adbf / Pendapatan Regional (Juta Rp.)	2.210.539,01	2.440.845,76	2.798.534,89	3.152.918,34	3.579.897,59
f. Penduduk Pertengahan Tahun.	679.349	689.089	699.185	707.196	712.824
g. Pendapatan Regional Perkapita (Rp.)	3.253.907,80	3.542.134,27	4.002.567,12	4.458.337,35	5.022.133,92
h. PDRB Per kapita (Rp.)	3.741.360,89	4.087.545,18	4.592.038,12	5.154.655,17	5.788.159,45
<b>II. Atas Dasar Harga Konstan</b>					
a. PDRB (Juta Rp.)	1.917.584,33	1.994.172,90	2.060.140,22	2.143.221,21	2.219.155,63
b. Penyusutan (Juta Rp.)	131.012,82	135.652,87	144.760,79	152.484,47	159.866,19
c. PDRN Harga Pasar (Juta Rp.)	1.786.571,51	1.858.520,03	1.915.379,43	1.990.736,74	2.059.289,44
d. Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rp.)	114.671,14	115.741,74	111.451,56	132.800,61	124.417,74
e. PDRN adbf / Pendapatan Regional (Juta Rp.)	1.671.900,37	1.742.778,29	1.803.927,87	1.857.936,13	1.934.821,70
f. Penduduk Pertengahan Tahun.	679.349	689.089	699.185	707.196	712.824
g. Pendapatan Regional Perkapita (Rp.)	2.461.033,09	2.529.104,79	2.580.043,72	2.627.186,99	2.714.304,93
h. PDRB Per kapita (Rp.)	2.822.679,26	2.893.926,47	2.946.488,01	3.030.590,12	3.113.188,71



**Tabel : 11**  
**Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor**  
**Kabupaten Temanggung Tahun 2004 – 2008**  
**( Juta Rupiah )**

Kelompok Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>I. Atas Dasar Harga Berlaku</b>					
1. Sektor Primer	812.395,46	871.674,87	1.019.220,24	1.199.876,34	1.320.700,47
2. Sektor Sekunder	672.433,47	754.484,98	856.149,21	954.839,55	1.071.104,74
3. Sektor Tersier	1.056.860,85	1.190.522,57	1.335.314,73	1.490.635,63	1.734.133,76
Produk Domestik Regional Bruto	2.541.689,78	2.816.682,42	3.210.684,18	3.645.351,52	4.125.938,97
<b>II. Atas Dasar Harga Konstan</b>					
1. Sektor Primer	638.612,65	671.806,69	680.882,46	707.583,30	701.416,89
2. Sektor Sekunder	504.933,02	523.180,64	546.677,96	565.257,90	589.645,17
3. Sektor Tersier	774.038,66	799.185,57	832.579,82	870.380,01	928.093,57
Produk Domestik Regional Bruto	1.917.584,33	1.994.172,90	2.060.140,24	2.143.221,21	2.219.155,63

Keterangan :

Sektor Primer : Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor Sekunder : Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik dan Air Bersih, Sektor Bangunan

Sektor Tersier : Sektor Perdagangan, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi,

Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa-jasa

**Tabel : 12**  
**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto**  
**Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung**  
**Tahun 2004 – 2008 ( Persen )**

Kelompok Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>I. Atas Dasar Harga Berlaku</b>					
1. Sektor Primer	31,96	30,95	31,74	32,92	32,01
2. Sektor Sekunder	26,46	26,79	26,67	26,19	25,96
3. Sektor Tersier	41,58	42,27	41,59	40,89	42,03
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<b>II. Atas Dasar Harga Konstan</b>					
1. Sektor Primer	33,30	33,69	33,05	33,01	31,61
2. Sektor Sekunder	26,33	26,24	26,54	26,37	26,57
3. Sektor Tersier	40,37	40,08	40,41	40,61	41,82
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel : 13**  
**Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto**  
**Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung**  
**Tahun 2004 – 2008 ( Tahun 2000 = 100 )**

Kelompok Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>I. Atas Dasar Harga Berlaku</b>					
1. Sektor Primer	140,15	150,38	175,83	206,99	227,84
2. Sektor Sekunder	158,22	177,52	201,44	224,66	252,02
3. Sektor Tersier	160,59	180,90	202,90	226,50	263,50
Produk Domestik Regional Bruto	152,86	169,39	193,09	219,23	248,13
<b>II. Atas Dasar Harga Konstan</b>					
1. Sektor Primer	110,17	115,90	117,46	122,07	121,00
2. Sektor Sekunder	118,80	123,10	128,63	133,00	138,74
3. Sektor Tersier	117,61	121,44	126,51	132,25	141,02
Produk Domestik Regional Bruto	115,32	119,93	123,90	128,89	133,46

**Tabel : 14**  
**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto**  
**Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung**  
**Tahun 2004 – 2008 ( Persen )**

Kelompok Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>I. Atas Dasar Harga Berlaku</b>					
1. Sektor Primer	7,04	7,30	16,93	17,72	10,07
2. Sektor Sekunder	12,66	12,20	13,47	11,53	12,18
3. Sektor Tersier	10,62	12,65	12,16	11,63	16,34
Produk Domestik Regional Bruto	9,97	10,82	13,99	13,54	13,18
<b>II. Atas Dasar Harga Konstan</b>					
1. Sektor Primer	2,58	5,20	1,35	3,92	- 0,87
2. Sektor Sekunder	5,66	3,61	4,49	3,40	4,31
3. Sektor Tersier	3,92	3,25	4,18	4,54	6,63
Produk Domestik Regional Bruto	3,92	3,99	3,31	4,03	3,54

**Tabel : 15**  
**Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto**  
**Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Temanggung**  
**Tahun 2004 – 2008 ( Tahun 2000 = 100 )**

Kelompok Sektor	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sektor Primer	127,21	129,75	149,69	169,57	188,29
2. Sektor Sekunder	133,17	144,21	156,61	168,92	181,65
3. Sektor Tersier	136,54	148,97	160,38	171,26	186,85
Produk Domestik Regional Bruto	132,55	141,25	155,85	170,09	185,92